

**PT PETROSEA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017 (AUDITED)/
*AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)*

SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)/
*AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED)*

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada 31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (diaudit) dan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of March 31, 2018 (unaudited) and December 31, 2017 (audited) and for the three- month periods ended March 31, 2018 and 2017 (unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

PT Petrosea Tbk.(Head Office)

Indy Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan, 15224
Indonesia

T +62 21 29770999
F +62 21 29770988
W www.petrosea.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT PETROSEA Tbk ("Perusahaan")
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama / Name
Alamat Kantor / Office address | : Hanifa Indradjaya
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII CBD
Bintaro Jaya, Tangerang Selatan |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : Jl. Permata Hijau Raya Q.12 Kebayoran lama |
| Nomor Telepon / Phone Number | : Jakarta Selatan |
| Jabatan / Position | : (021) 29770999 |
| | : Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama / Name
Alamat Kantor / Office address | : Romi Novan Indrawan
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII CBD
Bintaro Jaya, Tangerang Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : Komp. Bintaro Home Jl. Raya Pondok Pucung Kav 9 |
| Nomor Telepon / Phone Number | : Tangerang Selatan |
| Jabatan / Position | : (021) 29770999 |
| | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa / State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (diaudit) serta untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED) AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

**PT PETROSEA Tbk ("the Company")
AND ITS SUBSIDIARIES**

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements as of March 31, 2018 (unaudited) and December 31, 2017 (audited) and for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 (unaudited) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Tangerang Selatan, 24 April 2018/April 24, 2018



Hanifa Indradjaya
Presiden Direktur/President Director



Romi Novan Indrawan
Direktur/Director

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)

	31 Maret/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
	US\$ '000		US\$ '000	
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	54.478	5	57.487	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	1.375		2.113	Other financial assets
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	9.879	31	7.517	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 986 ribu dan US\$ 977 ribu pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017	79.230		67.167	Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 986 thousand and US\$ 977 thousand at March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively
Piutang lain-lain		7		Other accounts receivable
Pihak berelasi	316	31	315	Related party
Pihak ketiga	162		265	Third parties
Persediaan - bersih	7.256	8	7.283	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	15.102	9	11.680	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	2.232	10	2.232	Claims for tax refund
Beban dibayar dimuka	2.497	11	2.503	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2.013	12	2.522	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>174.540</u>		<u>161.084</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada pengendalian bersama entitas	5.101	13	5.358	Investment in a jointly controlled entity
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar US\$ 331.522 ribu US\$ 323.927 ribu pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017	275.415	14	263.685	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 331.522 thousand and US\$ 323.927 thousand at March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively
Goodwill	781	15	781	Goodwill
Aset tidak berwujud - bersih	951	16	1.131	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	4.579	12	4.805	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>286.827</u>		<u>275.760</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u><u>461.367</u></u>		<u><u>436.844</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial
statements which are an integral part of the
consolidated financial statements.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)

	31 Maret/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
	US\$ '000		US\$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				CURRENT LIABILITIES
Pihak berelasi	307	17	306	Trade accounts payable
Pihak ketiga	65.331	31	64.668	Related parties
Utang lain-lain				Third parties
Pihak berelasi	1.316	31	1.316	Other accounts payable
Pihak ketiga	130		136	Related party
Utang dividen	175		192	Third parties
Utang pajak	1.216	18	912	Dividends payable
Beban masih harus dibayar	3.057	19	2.450	Taxes payable
Utang bank	22.899	20	10.597	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka - bagian lancar	6.657	33	6.449	Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang				Unearned revenue - current portion
jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term
Utang jangka panjang - pihak berelasi	1.365	31	3.226	liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	6.693	21	7.135	Long-term loan - related party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>109.146</u>		<u>97.387</u>	Finance lease liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				Total Current Liabilities
Pendapatan diterima dimuka setelah				NONCURRENT LIABILITIES
dikurangi bagian lancar	1.878	33	1.819	Unearned revenue - net of
Liabilitas jangka panjang setelah				current portion
dikurangi bagian yang jatuh tempo				Long-term liabilities - net of current
dalam satu tahun:				maturities:
Utang jangka panjang - pihak berelasi	115.363	31	115.363	Long-term loan - related party
Liabilitas sewa pembiayaan	21.415	21	10.797	Finance lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	16.972	30	16.392	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	16.514	28	16.551	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>172.142</u>		<u>160.922</u>	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>281.288</u>		<u>258.309</u>	Total Liabilities
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 50				EQUITY
per saham				Capital stock - Rp 50 par value
Modal dasar - 4.034.420.000 saham				per share
Modal ditempatkan dan disetor -				Authorized - 4,034,420,000 shares
1.008.605.000 saham	33.438	22	33.438	Subscribed and paid-up -
Tambahan modal disetor	751		751	1,008,605,000 shares
Penghasilan komprehensif lain	(1.448)		(1.449)	Additional paid-in capital
Saldo laba				Other comprehensive income
Ditetukan penggunaannya	1.475	22	1.475	Retained earnings
Tidak ditetukan penggunaannya	145.524		144.032	Appropriated
				Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to owners of the
pemilik Entitas Induk	179.740		178.247	Company
Kepentingan non-pengendali	<u>339</u>		<u>288</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>180.079</u>		<u>178.535</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>461.367</u>		<u>436.844</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)

	31 Maret/ March 31, 2018 US\$ '000	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017 US\$ '000	
PENDAPATAN	89.516	23,31	58.464	REVENUES
BEBAN USAHA LANGSUNG	<u>(79.468)</u>	24,31	<u>(47.286)</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	10.048		11.178	GROSS PROFIT
Beban administrasi	(5.177)	25,31	(5.059)	Administration expenses
Bagian rugi bersih pengendalian bersama entitas	(257)	13	(228)	Share in jointly controlled entity's net loss
Penghasilan bunga	79		139	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(2.446)	26	(2.430)	Interest expenses and finance charges
Kerugian dan keuntungan lain-lain - bersih	(148)	27	33	Other losses and gains - net
Beban pajak final	<u>(573)</u>		<u>(540)</u>	Final tax expense
Jumlah	<u>(8.522)</u>		<u>(8.085)</u>	Total
LABA SEBELUM PAJAK	1.526		3.093	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	<u>17</u>	28	<u>(602)</u>	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>1.543</u>		<u>2.491</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	<u>1</u>		<u>24</u>	Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah (rugi) laba komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	<u>1</u>		<u>24</u>	Total other comprehensive (loss) income for the period - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>1.544</u>		<u>2.515</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	1.492		2.470	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>51</u>		<u>21</u>	Non-controlling interests
Jumlah laba bersih periode berjalan	<u>1.543</u>		<u>2.491</u>	Profit for the period
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	1.493		2.494	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>51</u>		<u>21</u>	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	<u>1.544</u>		<u>2.515</u>	Total comprehensive income for the period
Laba per saham dasar/dilusian (dalam US\$ penuh)	0,0015	29	0,0024	Basic earnings per share (in full US\$)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i> US\$ '000	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> US\$ '000	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>				Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i> US\$ '000	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i> US\$ '000	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> US\$ '000	
			Pengukuran kembali imbalan pasca kerja/ <i>Remeasurement of defined benefits obligation</i> US\$ '000	Selisih penjabaran laporan keuangan/ <i>Foreign currency translation adjustment</i> US\$ '000	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> US\$ '000	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> US\$ '000				
Saldo per 1 Januari 2017	33.438	-	(423)	(50)	1.475	135.802	170.242	207	170.449	Balance as of January 1, 2017
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	2.470	2.470	21	2.491	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:										
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	24	-	-	24	-	24	Other comprehensive income: Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	24	-	2.470	2.494	21	2.515	Total comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2017	33.438	-	(423)	(26)	1.475	138.272	172.736	228	172.964	Balance as of March 31, 2017
Saldo per 1 Januari 2017	33.438	-	(423)	(50)	1.475	135.802	170.242	207	170.449	Balance as of January 1, 2017
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	8.230	8.230	81	8.311	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:										
Bagian penghasilan komprehensif lain atas pengendalian bersama entitas	-	-	33	-	-	-	33	-	33	Other comprehensive income: Share in other comprehensive income of jointly controlled entity
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak	-	-	(1.008)	-	-	-	(1.008)	-	(1.008)	Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	(1)	-	-	(1)	-	(1)	Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(975)	(1)	-	8.230	7.254	81	7.335	Total comprehensive income
Modal disetor lainnya	-	751	-	-	-	-	751	-	751	Other paid-in capital
Saldo per 31 Desember 2017	33.438	751	(1.398)	(51)	1.475	144.032	178.247	288	178.535	Balance as of December 31, 2017
Laba bersih periode berjalan						1.492	1.492	51	1.543	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:										
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	1	-	-	-	1	-	1	Other comprehensive income: Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	1	-	-	1	-	1	Total comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2018	33.438	751	(1.398)	(50)	1.475	145.524	179.740	339	180.079	Balance as of Maret 31, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret/ March 31, 2018 US\$ '000	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017 US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	75.091		54.492	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(44.626)		(28.089)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	<u>(18.062)</u>		<u>(10.852)</u>	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	12.403		15.551	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	79		139	Interest received
Pembayaran pajak lainnya dan denda	-		(65)	Payment of other taxes and penalties
Pembayaran pajak penghasilan	(1.059)		(1.958)	Payment of income taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan	<u>(4.339)</u>		<u>(4.291)</u>	Payment of interest and finance charges
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>7.084</u>		<u>9.376</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	<u>(32.747)</u>		<u>(6.587)</u>	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(32.747)</u>		<u>(6.587)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	34.108	20	16.910	Proceeds from bank loan
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa-balik	13.311	21	-	Proceeds from sale and leaseback transaction
Pembayaran utang bank	(21.776)	20	(13.187)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	<u>(2.989)</u>	21	<u>(3.472)</u>	Payment of finance lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>22.654</u>		<u>251</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(3.009)</u>		<u>3.040</u>	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>57.487</u>		<u>66.425</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>54.478</u>		<u>69.465</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (AUDITED)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Petrosea Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, LLM No. 75, Notaris di Jakarta tertanggal 21 Februari 1972, berdasarkan ketentuan Undang-Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 Nopember 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12 Tambahan No. 96 tanggal 9 Februari 1973. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 32 tertanggal 16 April 2018 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0160106 tertanggal 23 April 2018.

Kantor pusat Perusahaan berada di Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan 15224 dan memiliki kantor pendukung di Tanjung Batu dan Jl. KM 5,5 Kariangau, RT 01, Kelurahan Kariangau Balikpapan Barat, Kalimantan Timur serta di Sorong, Papua Barat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi multi disiplin rekayasa, jasa konstruksi, *contracting*, jasa pertambangan, penyediaan perbekalan (logistik) dan peralatan untuk mendukung kegiatan/operasi industri minyak dan gas bumi, sektor pertambangan dan pengembangan infrastruktur di dalam wilayah Indonesia maupun di luar wilayah Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempunyai 4.262 karyawan (termasuk 1.790 karyawan tidak tetap) dan 3.779 karyawan (termasuk 1.696 karyawan tidak tetap) masing-masing pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Berdasarkan surat No. 31/V/PMDN/2009 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) tanggal 23 Juni 2009, status Perusahaan berubah menjadi penanaman modal dalam negeri efektif mulai tanggal tersebut. Sejak tanggal 6 Juli 2009, Perusahaan tergabung

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Petrosea Tbk (the Company) was established under Notarial Deed No. 75, dated February 21, 1972, of Djojo Muljadi, LLM, Public Notary in Jakarta, within the framework of the Foreign Capital Investment Law of 1967. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decision letter No.Y.A.5/51/17, dated November 30, 1972, and was published in State Gazette No. 12 Supplement No. 96, dated February 9, 1973. The articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.32, dated April 16, 2018 of Aulia Taufani, S.H., Public notary in Jakarta, regarding changes in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors. The amendment has been authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0160106 dated April, 23 2018.

The Company's head office is located at Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, South Tangerang and its support offices are located in Tanjung Batu and Jl. KM 5,5 Kariangau, RT 01, Kelurahan Kariangau, Balikpapan Barat, East Kalimantan and in Sorong, West Papua.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities include multi-disciplinary engineering, construction, contracting, mining, logistics, and equipment services to support activities/operations of oil and gas industry, mining sector and infrastructure development in Indonesia and outside Indonesia. The Company started its commercial operations in 1972.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had total number of employees of 4,262 (including 1,790 non-permanent employees) and 3,779 (including 1,696 non-permanent employees) as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Based on letter No. 31/V/PMDN/2009 of Investment Coordinating Board (BKPM) dated June 23, 2009, the Company's status was changed to a domestic capital investment effective from such date. Starting on July 6, 2009, the Company is one of the group of

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk (Catatan 22).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 16 April 2018, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Richard Bruce Ness	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Osman Sitorus Abdurrachman Kunwibowo	:	Independent Commissioners
Komisaris	:	Eddy Junaedy Danu Purbaja Pantja	:	Commissioners
Presiden Direktur	:	Hanifa Indradjaya	:	President Director
Direktur Independen	:	Romi Novan Indrawan	:	Independent Director
Direktur	:	Johanes Ispurnawana	:	Directors
Komite Audit & Tata Kelola Perusahaan				The Audit and Good Corporate Governance Committee
Ketua	:	Osman Sitorus	:	Chairman
Anggota	:	Rajiv Krishna Dian Paramita	:	Members

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan secara langsung dan tidak langsung memiliki lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017		31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PTP Investments Pte. Ltd. (PTPI)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	100%	100%	Tidak aktif/Dormant	736	765
PT Petrosea Kalimantan (PTPK)	Balikpapan	Perdagangan dan jasa kontraktor/Trading and contractor	99,80%	99,80%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	40	40
PT POSB Infrastructure Indonesia (PTPII)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pengelolaan pelabuhan khusus/Special port management	99,80%	99,80%	2015	1.855	1.809
PT POSB Reksabumi Indonesia (PTPRI)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Jasa pengelolaan limbah/ Waste management services	99,90%	99,90%	2017	424	444
PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia (PTPRKI)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Jasa rekayasa/ Engineering services	99,90%	99,90%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	-	-
PT Karya Bhumi Lestari (PTKBL)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Jasa penunjang perusahaan pertambangan/ Support mining companies services	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	-	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/indirect ownership through subsidiary</u>							
PT Mahaka Industri Perdana (PTMIP)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pertambangan, perindustrian, agrobisnis, perdagangan umum / Mining, industry, agribusiness, general trading	51,25%	51,25%	1994	896	896

Pada tanggal 23 Maret 2017, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, PTPRKI dan

On March 23, 2017, the Company established new subsidiaries, PTPRKI and PTKBL with

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

PTKBL dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,9% dan 99,0% saham dan sisanya dimiliki oleh PTPII.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Mei 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4.500.000 saham dari 13.500.000 saham yang ditempatkan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Selanjutnya, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan perbandingan 1:1 pada bulan Nopember 1994, saham bonus dengan perbandingan 9:10 pada bulan Maret 1998 dan melakukan pemecahan saham pada tahun 1998, sehingga jumlah saham diterbitkan meningkat menjadi 102.600.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Pada tahun 2009, Perusahaan mengurangi jumlah saham beredar melalui pembelian kembali saham sebanyak 1.739.500 lembar.

Pada bulan Pebruari 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 50 per saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 100.860.500 lembar saham menjadi 1.008.605.000 lembar saham.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan, masing-masing sebanyak 1.008.605.000 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 22).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

Grup menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya pada tahun berjalan.

99.9% and 99.0% ownership interest, respectively, and the remaining ownership was owned by PTPII.

c. Public Offering of Shares of the Company

On May 21, 1990, the Company obtained an effective statement to offer 4,500,000 of the 13,500,000 issued shares to the public in Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share. Since then, a 1:1 share bonus in November 1994, a 9:10 share bonus in March 1998 and a stock split in 1998 have resulted in an increase of issued shares to 102,600,000 with a par value of Rp 500 per share.

In 2009, the Company reduced its issued capital stock by 1,739,500 shares through the share buyback.

In February 2012, the Company changed the par value from Rp 500 to Rp 50 per share, thus increasing the number of issued and paid-up capital stocks from 100,860,500 shares to 1,008,605,000 shares.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, all of the Company's 1,008,605,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 22).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa suatu entitas tidak perlu menyediakan pengungkapan yang spesifik yang disyaratkan oleh suatu PSAK jika informasi yang dihasilkan dari pengungkapan tersebut tidak material, dan memberikan panduan atas dasar penggabungan dan pemisahan informasi untuk tujuan pengungkapan. Namun, amandemen tersebut menyatakan lagi bahwa entitas mempertimbangkan untuk memberikan pengungkapan tambahan jika pemenuhan atas persyaratan spesifik dari suatu PSAK tidak cukup membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak dari transaksi tertentu, kejadian dan kondisi lain terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa bagian entitas dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas harus disajikan secara terpisah dari penghasilan komprehensif lain dari Grup dan harus dipisahkan ke dalam bagian pos yang berdasarkan masing-masing PSAK: (i) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan (ii) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Mengenai struktur laporan keuangan, amandemen tersebut memberikan contoh pengurutan sistematis atau pengelompokan catatan.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

amendments clarify that an entity does not need to provide specific disclosure required by a PSAK if the information resulting from that disclosure is not material, and give guidance on the bases of aggregating and disaggregating information for the disclosure purposes. However, the amendments reiterate that an entity should consider providing additional disclosure when compliance with the specific requirements in PSAK is insufficient to enable users of financial statements to understand the impact of particular transactions, events and conditions on the entity's financial position and financial performance.

In addition, the amendments clarify that an entity's share of the other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method should be presented separately from those arising from the Group, and should be separated into the share of items that, in accordance with other PSAKs: (i) will not be reclassified subsequently to profit or loss and (ii) will be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

As regards to the structure of the financial statements, the amendments provide examples of systematic ordering or grouping of the notes.

The application of these amendments has not resulted in any impact on the consolidated financial performance or financial position of the Group.

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69, Agrikultur
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd

Interpretasi standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71 : Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK 69, Agriculture
- PSAK 111, Wa'd Accounting

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted is ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are the following:

- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 62 (amendement), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instrument with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara *investor* cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the *investee*; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas

voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/ diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposisional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari

had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinen diklasifikasikan. Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinen dan Aset Kontinen dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan

of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which can not exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dari PTPI, PTPK, PTPII, PTPRI, PTPRKI dan PTKBL dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purpose of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of PTPI, PTPK, PTPII, PTPRI, PTPRKI and PTKBL are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 31).

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang pelanggan, kas yang dibatasi penggunaannya di bank, piutang lain-lain dan deposito dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 31).

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as loans and receivable.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, restricted cash in bank, receivable from customers, other receivables and deposits that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial asset, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat asset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, biaya yang masih harus dibayar, hutang deviden, utang bank, liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakumannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari

recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities, which include trade and other accounts payable, accrued expenses, dividends payable, bank loans, lease liabilities and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Aset Keuangan Lainnya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu penempatan kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatan dan semua investasi yang jatuh tempo lebih dari waktu tiga bulan sejak tanggal penempatan dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset keuangan lainnya.

I. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas ventura bersama digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas ventura bersama). Grup

counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Other Financial Assets

Restricted cash in bank with maturities of less than one year from the date of placement and all unrestricted investments with maturities more than three months from the date of placement are presented as other financial assets.

I. Investment in Joint Ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of joint ventures is incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas ventura bersama.

Investasi pada entitas ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinen dari entitas ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas ventura bersama. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam ventura bersama terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) ventura bersama ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan ventura bersama dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

m. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset

interest and any proceeds from disposing a part of interest in joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that joint venture on the same basis as would be required if that joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the joint venture that are not related to the Group.

m. Interest in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

When a group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognises in relation to its interest in a joint operation:

- Its assets, including its share of any

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

yang dimiliki bersama.

- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

o. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

assets held jointly.

- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly.
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation.
- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognise its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

n. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

p. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan asset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis asset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Gedung dan perbaikan gedung	8 - 20
Alat berat, peralatan dan kendaraan	4 - 12
Perabotan dan perlengkapan	4 - 5

Beberapa komponen dari alat berat, peralatan dan kendaraan disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi komponen tersebut.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan asset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan asset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan asset tersebut.

p. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Gedung dan perbaikan gedung	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	Furniture and fixtures

Certain components of plant, equipment, and vehicles are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

q. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d diatas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi ventura bersama dijelaskan pada Catatan 3l.

r. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

and equipment account when completed and ready for use.

q. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of a joint venture is described in Note 3l.

r. Intangible Assets

Intangible assets are amortized over 4 years using the straight-line method.

The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

s. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali Goodwill

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g, penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3q.

t. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur

s. Impairment of Non-financial Assets Except Goodwill

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g, while impairment for goodwill is discussed in Note 3q.

t. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

manfaatnya

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Jual dan sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama perkiraan periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar harus diakui segera.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Sale and leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

If the sale and leaseback transaction results in an operating lease, and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it shall be deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Untuk sewa pembiayaan, penyesuaian seperti di atas tidak diperlukan kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, jumlah tercatat berkurang menjadi jumlah yang dapat dipulihkan.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa mencakup penerimaan dari pemberian jasa penambangan, jasa konstruksi pertambangan dimana penagihannya berdasarkan biaya aktual ditambah marjin keuntungan tertentu, dan penerimaan dari sewa peralatan, gudang dan fasilitas lainnya, dan jasa-jasa lainnya yang diberikan kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been an impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

v. Revenue and Expense Recognition

Service revenue

Service revenue includes fees from mining services, mining construction services wherein billing is based on cost plus certain profit margin, and revenue from rental of equipment, warehouse and other facilities, and other services provided to clients. Service revenue is recognized when the service is rendered.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest revenue

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

w. **Imbalan Pasca Kerja**

Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

w. **Employee Benefits**

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of benefits has been made by the Group to this benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains or losses are recognized immediately in profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the long-term employee benefits obligation.

x. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

y. **Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang

recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

y. **Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of

saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya ditelaah secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

shares outstanding during the period.

z. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis atas pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebagaimana di bawah ini.

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6 dan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan,

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgements that has a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimate, which are dealt with below.

Key Sources of Uncertainty Estimation

The key assumptions concerning future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6 and 7.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan adalah sebesar US\$ 781 ribu dan tidak ada rugi penurunan nilai yang diakui pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 36c, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 36c memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and change the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 14.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period was US\$ 781 thousand and no impairment loss was recognized in March 31, 2018 and December 31, 2017.

Valuation of financial instruments

As described in Note 36c, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 36c provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	US\$ '000	US\$ '000	
Kas	<u>46</u>	<u>48</u>	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Citibank, Jakarta	5.289	4.727	Citibank, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.555	1.556	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia Tbk	981	4	PT Bank ANZ Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	826	608	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	275	253	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	118	59	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	51	40	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45	18	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	1	1	Standard Chartered Bank
PT Bank Panin Tbk	-	1	PT Bank Panin Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.380	29.310	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, Jakarta	14.894	12.496	Citibank, Jakarta
PT Bank HSBC Indonesia	238	267	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30	5.024	PT Bank CIMB Niaga Tbk
UBS AG, Singapura	4	4	UBS AG, Singapore
PT Bank ANZ Indonesia	2	2	PT Bank ANZ Indonesia
Standard Chartered Bank	1	1	Standard Chartered Bank
PT Bank Panin Tbk	-	7	PT Bank Panin Tbk
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	25	26	PT Bank HSBC Indonesia
Euro			Euro
PT Bank HSBC Indonesia	8	7	PT Bank HSBC Indonesia
Citibank, Jakarta	<u>2</u>	<u>2</u>	Citibank, Jakarta
Sub jumlah	<u>50.725</u>	<u>54.413</u>	Sub total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.817	1.845	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.163	1.181	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bukopin Tbk	727	-	PT Bukopin Tbk
Jumlah	<u>3.707</u>	<u>3.026</u>	Sub total
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>54.478</u>	<u>57.487</u>	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:			Annual interest rates on time deposits:
Rupiah	5,00%-8,00%	5,00%-6,00%	Rupiah
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.			There are no balance of cash and cash equivalents held by related parties.
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan.			There are no balance of cash and cash equivalents used as the collateral for the Company's loans.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	US\$ '000	US\$ '000
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32):		
PT Kideco Jaya Agung	8.002	5.638
PT Santan Batubara	1.787	1.787
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 200 ribu)	90	92
Sub jumlah	<u>9.879</u>	<u>7.517</u>
Pihak Ketiga:		
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	21.483	18.275
PT Indonesia Pratama	20.661	16.601
PT Freeport Indonesia	12.890	12.986
PT Maruwai Coal	9.394	6.157
PT Indoasia Cemerlang	5.555	4.504
PT Anzawara Satria	2.243	1.189
BP Berau	1.098	686
PT Saipem Indonesia	954	777
BUT Chevron Indonesia Company	890	1.034
BUT Niko Resources Limited	713	713
CSTS Joint Operation	587	-
Eni Bukat Limited	564	861
PT Exxonmobil Lubricants	-	997
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 500 ribu)	3.184	3.364
Sub jumlah	<u>80.216</u>	<u>68.144</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(986)</u>	<u>(977)</u>
Bersih	<u>79.230</u>	<u>67.167</u>
Jumlah Piutang Usaha	<u>89.109</u>	<u>74.684</u>
b. Berdasarkan Umur		
Belum jatuh tempo	74.659	63.944
Sudah jatuh tempo		
Dibawah 30 hari	4.973	4.667
31 - 60 hari	2.516	2.951
61 - 90 hari	2.781	545
91 - 120 hari	725	462
121 - 180 hari	1.034	62
181 - 365 hari	622	133
> 365 hari	2.785	2.897
Sub jumlah	<u>90.095</u>	<u>75.661</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(986)</u>	<u>(977)</u>
Bersih	<u>89.109</u>	<u>74.684</u>
c. Berdasarkan Mata Uang		
Mata uang fungsional		
Dolar Amerika Serikat	15.063	15.278
Mata uang lain		
Rupiah	75.032	60.383
Sub jumlah	<u>90.095</u>	<u>75.661</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(986)</u>	<u>(977)</u>
Bersih	<u>89.109</u>	<u>74.684</u>
a. By Debtor		
Related parties (Note 32):		
PT Kideco Jaya Agung		
PT Santan Batubara		
Others (below US\$ 200 thousand each)		
Sub total		
Third Parties:		
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua		
PT Indonesia Pratama		
PT Freeport Indonesia		
PT Maruwai Coal		
PT Indoasia Cemerlang		
PT Anzawara Satria		
BP Berau		
PT Saipem Indonesia		
BUT Chevron Indonesia Company		
BUT Niko Resources Limited		
CSTS Joint Operation		
Eni Bukat Limited		
PT Exxonmobil Lubricants		
Others (below US\$ 500 thousand each)		
Sub total		
Allowance for impairment losses		
Net		
Total Trade Accounts Receivable		
b. By Age Category		
Not yet due		
Past due		
Under 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
91 - 120 days		
121 - 180 days		
181 - 365 days		
> 365 days		
Sub total		
Allowance for impairment losses		
Net		
c. By Currency		
Functional currency		
U.S. Dollar		
Other currency		
Rupiah		
Sub total		
Allowance for impairment losses		
Net		

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 December/ December 31, 2016	
	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal	977	847	Beginning balance
Penambahan	<u>9</u>	<u>130</u>	Additions
Saldo akhir	<u>986</u>	<u>977</u>	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan analisis posisi keuangan kini pihak rekanan.

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar US\$ 986 ribu dan US\$ 977 ribu pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Seluruh piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 365 hari, dan manajemen menilai bahwa rendah kemungkinan tertagihnya atas piutang tersebut. Perusahaan tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang tersebut.

Umur piutang usaha yang sudah jatuh tempo tapi nilainya tidak diturunkan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 December/ December 31, 2017	
	US\$ '000	US\$ '000	
Dibawah 30 hari	5.426	4.667	Under 30 days
31 - 60 hari	1.051	2.951	31 - 60 days
61 - 90 hari	546	545	61 - 90 days
91 - 120 hari	480	462	91 - 120 days
121 - 180 hari	170	62	121 - 180 days
181 - 365 hari	1.607	133	181 - 365 days
> 365 hari	<u>1.799</u>	<u>1.920</u>	> 365 days
Jumlah	<u>11.079</u>	<u>10.740</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Allowance for impairment losses on trade accounts receivable is recognized based on an analysis of the counterparty's current financial position.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade accounts receivables amounting to US\$ 986 thousand and US\$ 977 thousand at March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively. All of individually impaired trade accounts receivable balances had outstanding days of more than 365 days, and management considered that the chance of recovery of these amounts is low. The Company does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Age of trade accounts receivable that are past due but not impaired are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Tidak ada saldo piutang usaha yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

There is no balance of trade accounts receivable used as collateral for the bank loan facilities.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related party (Note 31)
PT Indika Energy Tbk	316	315	PT Indika Energy Tbk
Pihak ketiga	<u>162</u>	<u>265</u>	Third parties
Jumlah	<u><u>478</u></u>	<u><u>580</u></u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan, karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that the allowance for impairment losses on other accounts receivable is not necessary since all such receivables are fully collectible.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	US\$ '000	US\$ '000	
Suku cadang dan bahan pembantu	7.927	8.059	Spare parts and supplies
Minyak pelumas	302	177	Lubricants
Bahan bakar	<u>276</u>	<u>296</u>	Fuel
Jumlah	<u>8.505</u>	<u>8.532</u>	Total
Penyisihan persediaan usang	<u>(1.249)</u>	<u>(1.249)</u>	Allowance for stock obsolescence
Bersih	<u><u>7.256</u></u>	<u><u>7.283</u></u>	Net
Mutasi penyisihan persediaan usang			Changes in the allowance for stock obsolescence
Saldo awal	1.249	2.228	Beginning balance
Penambahan	-	249	Additions
Penghapusan	-	(575)	Write off
Pemulihan	-	(653)	Reversal
Saldo akhir	<u>1.249</u>	<u>1.249</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for stock obsolescence on inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh persediaan, gedung dan perbaikan gedung, peralatan, kendaraan dan alat berat, serta perlengkapan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (Catatan 14).

At March 31, 2018 and December 31, 2017, inventories, buildings and improvements, equipment, vehicles and heavy equipment, and fixtures were insured through a consortium led by PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (Note 14). Management believes that the insurance

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang diasuransikan.

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017, jumlah biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar US\$ 25.106 ribu dan US\$ 15.098 ribu.

Tidak terdapat saldo persediaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman perusahaan.

coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

For the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017, total cost of inventories recognized as expense amounted to US\$ 25,106 thousand and US\$ 15,098 thousand, respectively.

There are no balances of inventories used as collateral for the Company's loans.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 28)			Corporate income tax (Note 28)
2018	873	-	2018
2017	1.944	1.944	2017
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>12.285</u>	<u>9.736</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u>15.102</u>	<u>11.680</u>	Total

10. KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK

10. CLAIMS FOR TAX REFUND

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 28)			Corporate income tax (Note 28)
2016	<u>2.232</u>	<u>2.232</u>	2016
Jumlah	<u>2.232</u>	<u>2.232</u>	Total

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	US\$ '000	US\$ '000	
Asuransi	634	833	Insurance
Sewa	303	459	Rent
Lain-lain	<u>1.560</u>	<u>1.211</u>	Others
Jumlah	<u>2.497</u>	<u>2.503</u>	Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

12. ASET LAINNYA

12. OTHER ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 US\$ '000	
Lancar			Current
Deposit	1.414	1.386	Deposits
Uang muka	543	1.114	Advances
Lain-lain	<u>56</u>	<u>22</u>	Others
Jumlah	<u>2.013</u>	<u>2.522</u>	Total
Tidak Lancar			Noncurrent
Biaya tangguhan proyek	3.018	3.797	Deferred project costs
Uang Muka	<u>1.561</u>	<u>1.008</u>	Advances
Jumlah	<u>4.579</u>	<u>4.805</u>	Total

13. INVESTASI PADA PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS

13. INVESTMENT IN A JOINTLY CONTROLLED ENTITY

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	31 Maret/ March 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 US\$ '000	
PT Santan Batubara (SB)	Kalimantan			PT Santan Batubara (SB)
Saldo awal		5.358	5.798	Beginning balance
Bagian rugi periode berjalan		(257)	(473)	Share in loss for the period
Bagian penghasilan komprehensif lain		<u>-</u>	<u>33</u>	Share in other comprehensive income
Saldo akhir		<u>5.101</u>	<u>5.358</u>	Ending balance
Jumlah		<u>5.101</u>	<u>5.358</u>	Total

Pada tahun 1998, Perusahaan membeli 50% kepemilikan di SB, perusahaan yang berkedudukan di Jakarta dengan lokasi proyek di Kalimantan, dan bergerak di bidang eksplorasi, pertambangan, pengolahan dan penjualan batubara, dengan harga perolehan sebesar US\$ 100 ribu. Pada tahun 2009, SB memulai operasi komersial.

In 1998, the Company purchased a 50% ownership interest in SB, a company domiciled in Jakarta with project location in Kalimantan, and is engaged in exploring, mining, treating and selling coal, at a cost of US\$ 100 thousand. In 2009, SB started its commercial operations.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Ringkasan informasi keuangan dari SB adalah sebagai berikut:

Summarized financial information of SB is set out below:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	US\$ '000	US\$ '000	
Asset lancar	6.735	2.995	Current asset
Asset tidak lancar	<u>8.217</u>	<u>12.308</u>	Noncurrent asset
Jumlah aset	<u>14.952</u>	<u>15.303</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	3.355	3.192	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.395	1.395	Noncurrent liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	<u>10.202</u>	<u>10.716</u>	Equity attributable to owners of the Company
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>14.952</u>	<u>15.303</u>	Total liabilities and equity
	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pendapatan	-	-	Revenue
Beban	<u>(514)</u>	<u>(456)</u>	Expenses
Rugi periode berjalan	<u>(514)</u>	<u>(456)</u>	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Rugi periode berjalan	<u>(514)</u>	<u>(456)</u>	Loss for the period
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	<u>(514)</u>	<u>(456)</u>	Total comprehensive loss for the period

Rekonsiliasi ringkasan informasi keuangan diatas dicatat dengan nilai tercatat kepemilikan dalam pengendalian bersama entitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the jointly controlled entity recognized in the consolidated financial statements:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	US\$ '000	US\$ '000	
Aset bersih dari pengendalian bersama entitas	10.202	10.716	Net assets of the jointly controlled entity
Proporsi kepemilikan Grup pada pengendalian entitas bersama	50%	50%	Proportion of the Group's ownership interest in jointly controlled entity
Jumlah tercatat investasi	<u>5.101</u>	<u>5.358</u>	Carrying amount of investment

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ March 31, 2018	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	3.251	-	-	-	3.251	At cost: Direct acquisitions Land
Gedung dan perbaikan gedung	52.889	-	-	3.464	56.353	Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	138.358	-	6.870	28.127	159.615	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	8.750	-	-	150	8.900	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	44.020	17.284	-	(31.741)	29.563	Construction in progress
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat, peralatan dan kendaraan	338.546	-	241	231	338.536	Plant, equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	1.798	9.153	-	(231)	10.720	Construction in progress
Jumlah	587.612	26.437	7.111	-	606.938	Total
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Gedung dan perbaikan gedung	31.644	863	-	-	32.507	Accumulated depreciation: Direct acquisitions Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	74.936	12.352	6.870	-	80.418	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	6.493	142	-	-	6.635	Furniture and fixtures
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat, peralatan dan kendaraan	210.854	1.350	241	-	211.963	Plant, equipment and vehicles
Jumlah	323.927	14.707	7.111	-	331.523	Total
Jumlah Tercatat Bersih	<u>263.685</u>				<u>275.415</u>	Net Carrying Amount
	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2017	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	3.251	-	-	-	3.251	At cost: Direct acquisitions Land
Gedung dan perbaikan gedung	38.723	-	-	14.166	52.889	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	112.745	2	11.548	37.159	138.358	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	7.766	-	-	984	8.750	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	32.058	66.214	-	(54.252)	44.020	Construction in progress
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat, peralatan dan kendaraan	335.644	-	10.186	13.088	338.546	Plant, equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	967	11.976	-	(11.145)	1.798	Construction in progress
Jumlah	531.154	<u>78.192</u>	<u>21.734</u>	-	<u>587.612</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Gedung dan perbaikan gedung	29.192	2.452	-	-	31.644	Accumulated depreciation: Direct acquisitions Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	66.539	19.428	11.139	(108)	74.720	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	6.024	469	-	-	6.493	Furniture and fixtures
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat, peralatan dan kendaraan	196.210	24.819	10.067	108	211.070	Plant, equipment and vehicles
Jumlah	297.965	<u>47.168</u>	<u>21.206</u>	-	<u>323.927</u>	Total
Jumlah Tercatat Bersih	<u>233.189</u>				<u>263.685</u>	Net Carrying Amount

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	
	US\$ '000	US\$ '000	
Nilai tercatat:			Net carrying amount:
Aset tetap	-	11	Property, plant and equipment
Nilai realisasi atas pelepasan:			Proceeds from disposal of:
Aset tetap	-	11	Property, plant and equipment
Kerugian pelepasan aset tetap	-	-	Loss on disposal of property, plant and equipment

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban langsung (Catatan 24)	13.203	22.166	Direct costs (Note 24)
Beban administrasi (Catatan 25)	154	639	Administration expenses (Note 25)
Aset sewaan:			Leased assets:
Beban langsung (Catatan 24)	1.350	24.323	Direct costs (Note 24)
Jumlah	<u>14.707</u>	<u>47.128</u>	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, alat berat, peralatan dan kendaraan Perusahaan yang masih belum selesai pada tanggal pelaporan, sebagai berikut:

Construction in progress mainly represents building, plant, equipment and vehicles of the Company which have not been completed at the reporting date, with detail as follows:

	31 Maret/March 31, 2018		
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
		US\$ '000	
Bangunan			Building
Dermaga, gudang dan lain-lain	55%	28.595	Jetty, warehouse and others
Alat berat dan kendaraan			Heavy equipment and vehicles
Alat berat lainnya	44%	<u>11.687</u>	Other heavy equipment
Jumlah		<u>40.282</u>	Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah di Nusa Tenggara Barat, Balikpapan, Kabupaten Paser Kalimantan Timur dan Timika seluas 189.792 meter persegi dengan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dan 30 tahun masing-masing sampai tahun 2028, 2029, 2030 dan 2043. Manajemen

The Company owns several pieces of land located in West Nusa Tenggara, Balikpapan, Kabupaten Paser East Kalimantan and Timika measuring 189,792 square meters with "Building Use Rights" for a period of 20 and 30 years, until 2028, 2029 2030 and 2043, respectively. Management

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak tersebut karena hak tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar US\$ 7.593 ribu dan US\$ 7.512 ribu pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewa balik atas alat berat dengan perusahaan pembiayaan selama 4 sampai 5 tahun (Catatan 21).

Setelah mengevaluasi syarat dan substansi dari perjanjian jual dan sewa balik selama tahun berjalan, manajemen Perusahaan menetapkan bahwa secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan alat berat tersebut berada pada pembeli dan mengklasifikasikan transaksi ini sebagai sewa pembiayaan.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh persediaan, gedung dan perbaikan gedung, peralatan, kendaraan dan alat berat, serta perlengkapan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 606.522 ribu dan US\$ 584.236 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai tercatat aset tetap Perusahaan dengan nilai wajarnya.

15. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara nilai perolehan atas akuisisi MIP sebesar US\$ 1.079 ribu dan kepemilikan non-pengendali sebesar US\$ 283 ribu dengan nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh sebesar US\$ 581 ribu.

Berdasarkan penilaian manajemen atas nilai terpulihkan dari goodwill, tidak ada penurunan pada nilai goodwill. Sehingga, manajemen tidak memberikan pencadangan atas kerugian penurunan nilai pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since they were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property, plant and equipment includes assets with acquisition cost of US\$ 7,593 thousand and US\$ 7,512 thousand that are fully depreciated but still in use as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively.

In March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company entered into sale and leaseback agreements for its heavy equipment with a financing company for a period of 4 to 5 years (Note 21).

After an evaluation of the terms and substance of the sale and leaseback arrangement during the year, the Company's management has determined that all the risks and rewards incidental to ownership of the heavy equipment still rest with the seller-lessee and classified the transactions as finance lease.

Leased assets are used as collateral for the lease liabilities (Note 21).

At March 31, 2018 and December 31, 2017, inventories, buildings and improvements, equipment, vehicles and heavy equipment, and fixtures were insured through a consortium led by PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia against all risks for US\$ 606,522 thousand and US\$ 584,236 thousand, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The management believes that the carrying amounts of the Company's property, plant and equipment is not significantly different with their fair values.

15. GOODWILL

This account represents excess of purchase price of acquisition of MIP amounting to US\$ 1,079 thousand and non-controlling interest amounting to US\$ 283 thousand over the fair value of the identifiable net assets acquired amounting to US\$ 581 thousand.

Based on management's assessment of recoverable amount of goodwill, there is no decline in the value of goodwill. Therefore, the management does not provide any allowance for impairment losses as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

16. ASET TIDAK BERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ March 31, 2018	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Perangkat lunak komputer	3.867	-	-	-	3.867	Computer software
Aset tidak berwujud						Intangible assets from the
berasal dari akuisisi MIP	222	-	-	-	222	acquisition of MIP
Aset tidak berwujud dalam						Intangible assets under
pengembangan	84	-	-	-	84	development
Jumlah	4.173	-	-	-	4.173	Total
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Perangkat lunak komputer	2.921	167	-	-	3.088	Computer software
Aset tidak berwujud						Intangible assets from the
berasal dari akuisisi MIP	121	13			134	acquisition of MIP
Jumlah	3.042	180	-	-	3.222	Total
Jumlah Tercatat Bersih	1.131				951	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2017	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Perangkat lunak komputer	3.867	-	-	-	3.867	Computer software
Aset tidak berwujud						Intangible assets from the
berasal dari akuisisi MIP	222	-	-	-	222	acquisition of MIP
(Catatan 31)						(Note 31)
Aset tidak berwujud dalam						Intangible assets under
pengembangan	-	84	-	-	84	development
Jumlah	4.089	84	-	-	4.173	Total
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Perangkat lunak komputer	2.254	667	-	-	2.921	Computer software
Aset tidak berwujud						Intangible assets from the
berasal dari akuisisi MIP	71	50			121	acquisition of MIP
Jumlah	2.325	717	-	-	3.042	Total
Jumlah Tercatat Bersih	1.764				1.131	Net Carrying Amount

Aset tidak berwujud ini diamortisasi selama estimasi masa manfaat selama 4 tahun.

The intangible assets are amortized over its estimated useful life of 4 years.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense was allocated to the following:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

	31 Maret/ March 31, 2018 US\$ '000	31 Maret/ March 31, 2017 US\$ '000	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban administrasi (Catatan 25)	144	551	Administration expenses (Note 25)
Beban langsung (Catatan 24)	36	125	Direct costs (Note 24)
Jumlah	<u>180</u>	<u>676</u>	Total

17. UTANG USAHA

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 US\$ '000	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditor
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
PT Indika Energy Tbk	207	205	PT Indika Energy Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100 ribu)	100	101	Others (each less than US\$ 100 thousand)
Jumlah	<u>307</u>	<u>306</u>	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	64.153	63.858	Local suppliers
Pemasok luar negeri	<u>1.178</u>	<u>810</u>	Foreign suppliers
Jumlah	<u>65.331</u>	<u>64.668</u>	Sub total
Jumlah	<u>65.638</u>	<u>64.974</u>	Total
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	58.685	59.407	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	5.125	3.398	Under 30 days
31 - 60 hari	750	609	31 - 60 days
61 - 90 hari	162	442	61 - 90 days
91 - 120 hari	130	704	91 - 120 days
> 120 hari	<u>786</u>	<u>414</u>	> 120 days
Jumlah	<u>65.638</u>	<u>64.974</u>	Total
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Mata uang fungsional			Functional currency
Dolar Amerika Serikat	7.545	2.910	U.S. Dollar
Mata uang lain			Other currencies
Rupiah	56.996	61.888	Rupiah
Euro	917	-	Euro
Dolar Singapura	95	65	Singapore Dollar
Dolar Australia	<u>85</u>	<u>111</u>	Australian Dollar
Jumlah	<u>65.638</u>	<u>64.974</u>	Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of up to 60 days.

18. UTANG PAJAK

	31 Maret/ March 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 US\$ '000	
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Entitas anak	3	1	Subsidiary
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	45	358	Article 4(2)
Pasal 15	1	5	Article 15
Pasal 21	1.005	405	Article 21
Pasal 23	142	120	Article 23
Pasal 26	20	23	Article 26
Jumlah	<u>1.216</u>	<u>912</u>	Total

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 US\$ '000	
Pihak ketiga			Third parties
Gaji dan bonus	1.377	879	Salaries and bonus
Pajak kendaraan	847	799	Vehicle tax
Cuti tahunan	833	772	Annual leaves
Jumlah	<u>3.057</u>	<u>2.450</u>	Total

20. UTANG BANK

20. BANK LOANS

Kreditor/ Creditor	Fasilitas maksimum/ Maximum facility US\$ '000	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Maret/ March 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 US\$ '000
Citibank ,N.A. Indonesia (Citibank)	30.000	29 Oktober/October 29, 2012	8 Januari/January 8, 2017 9 Januari/January 9, 2017 7 Mei/May 7, 2018 13 Juli/July 13, 2018 14 September/September 14, 2018	LIBOR + 2,5% LIBOR + 2,5% LIBOR + 2,5% LIBOR + 2,5% LIBOR + 2,5%	-	6.737
Jumlah / Total					22.899	3.860

Citibank, N.A. Indonesia (Citibank)

Pada tanggal 12 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Citibank untuk membiayai kebutuhan modal kerja

Citibank, N.A. Indonesia (Citibank)

On August 12, 2009, the Company obtained short-term loan facilities from Citibank to finance the Company's general working capital requirements.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Perusahaan. Fasilitas kredit maksimum sebesar US\$ 12,5 juta dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 4% per tahun.

Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan dan Citibank menyetujui untuk mengubah fasilitas pinjaman dengan menambah jumlah maksimum fasilitas pinjaman menjadi sebesar US\$ 20 juta dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 3,5% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu enam bulan dari tanggal penarikan.

Pada tanggal 11 September 2014, Perusahaan dan Citibank menyetujui untuk mengubah tingkat suku bunga fasilitas pinjaman menjadi LIBOR ditambah 2,5% per tahun.

Pada tanggal 11 September 2017 Perusahaan dan Citibank menyetujui untuk mengubah fasilitas pinjaman dengan menambah jumlah maksimum fasilitas pinjaman menjadi sebesar US\$ 30 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman modal kerja dari Citibank, masing-masing sebesar US\$ 22.899 ribu dan US\$ 10.597 ribu.

Beban bunga atas utang bank untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$ 69 ribu dan US\$ 84 ribu (Catatan 26).

Rekonsiliasi utang bank yang timbul dari arus kas aktivitas pendanaan adalah:

The facilities' maximum credit limit is US\$ 12.5 million with interest rate of LIBOR plus 4% per annum.

On October 29, 2012, the Company and Citibank agreed to amend the credit facility agreement by increasing the maximum amount of credit facility to US\$ 20 million, with interest rate of LIBOR plus 3.5% per annum and will mature within six month from the drawdown date.

On September 11, 2014, the Company and Citibank agreed to amend the interest rate of credit facility to become LIBOR plus 2.5% per annum.

On September 11, 2017, the Company and Citibank agreed to amend the credit facility agreement by increasing the maximum amount of credit facility to US\$ 30 million.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has outstanding balance of working capital loan from Citibank amounting to US\$ 22,899 thousand and US\$ 10,597 thousand, respectively.

The interest incurred on bank loans for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 amounted to US\$ 69 thousand and US\$ 84 thousand, respectively (Note 26).

Reconciliation bank loan arise from cash flow financing activities as follow:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018 US\$ '000	Arus kas/ Cash flow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes		31 Maret 2018/ March 31, 2018 US\$ '000	
			Akuisisi/ Acquisition US\$ '000	Sewa baru/ New lease US\$ '000		
Utang bank	10.597	12.332	-	-	22.929	Bank loan
Dikurangi: bunga masih harus dibayar	(30)	-	-	-	(30)	Less: accrued interest
Jumlah	10.567	12.332	-	-	22.899	Total
Perubahan nonkas/ Noncash changes						
	1 Januari 2017/ January 1, 2017 US\$ '000	Arus kas/ Cash flow US\$ '000	Akuisisi/ Acquisition US\$ '000	Sewa baru/ New lease US\$ '000	31 Maret 2017/ March 31, 2017 US\$ '000	
Utang bank	16.254	3.723	-	-	19.977	Bank loan
Dikurangi: bunga masih harus dibayar	(1)	-	-	-	(1)	Less: accrued interest
Jumlah	16.253	3.723	-	-	19.976	Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa pembiayaan dan nilai kini minimum sewa pembiayaan berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

21. FINANCE LEASE LIABILITIES

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ <i>Minimum lease payments</i>		Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan/ <i>Present value of minimum lease payments</i>	
	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
a. Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo:				
Tidak lebih dari satu tahun	9.692	7.726	6.663	7.102
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	27.063	11.413	21.576	10.815
Subjumlah	36.755	19.139	28.239	17.917
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(11.856)	(1.222)	-	-
Dikurangi: beban sewa pembiayaan yang belum diamortisasi	(162)	(18)	(162)	(18)
Ditambah: bunga yang masih harus dibayar	-	-	31	33
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>24.737</u>	<u>17.899</u>	<u>28.108</u>	<u>17.932</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(6.693)	(7.135)
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang - bersih			<u>21.415</u>	<u>10.797</u>
b. Rincian liabilitas sewa berdasarkan lessor:				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		13.311	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia (MUFJ)		12.988	15.695	PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia (MUFJ)
PT Orix Indonesia Finance		1.772	1.887	PT Orix Indonesia Finance
PT Caterpillar Finance Indonesia		168	335	PT Caterpillar Finance Indonesia
Subjumlah		28.239	17.917	Subtotal
Dikurangi: beban sewa pembiayaan yang belum diamortisasi		(162)	(18)	Less : unamortized lease fees
Ditambah: bunga masih harus dibayar		31	33	Add : accrued interest
		<u>28.108</u>	<u>17.932</u>	

Perusahaan membeli sebagian alat berat operasinya melalui sewa pembiayaan. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan (Catatan 14). Jangka waktu sewa adalah 4 sampai 5 tahun.

i. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFJ)

Pada tanggal 18 April 2012, Perusahaan dan MUFJ menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US\$ 25 juta. Tingkat suku

The Company purchased some of its heavy equipment through finance lease. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 14). The leases have terms of 4 to 5 years.

i. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFJ)

On April 18, 2012, the Company and MUFJ entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility amounting to US\$ 25 million. The interest rate on this facility is

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

bunga fasilitas ini adalah sebesar 3,40% ditambah tingkat bunga SIBOR. Sejak Januari 2014, tingkat suku bunga diubah menjadi sebesar 3,40% ditambah tingkat bunga LIBOR. Fasilitas kredit ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan April 2017.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan dan MUFJ menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan, dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan dengan opsi pembiayaan maksimal dan uang jaminan masing-masing sebesar US\$ 7,5 juta dan US\$ 1.044 ribu. Jangka waktu sewa pembiayaan selama 5 (lima) tahun. Tingkat bunga atas fasilitas ini adalah 3% ditambah tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulan.

ii. PT Orix Indonesia Finance

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan dan PT Orix Indonesia Finance menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan, dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US\$ 15 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 3,50% ditambah tingkat bunga SIBOR. Sejak Januari 2014, tingkat suku bunga diubah menjadi sebesar 3,50% ditambah tingkat bunga LIBOR. Fasilitas ini tersedia untuk 12 (dua belas) bulan.

Jangka waktu dari liabilitas sewa pembiayaan dibawah perjanjian ini adalah selama 5 tahun. Pada bulan Juli 2017, Perusahaan telah melunasi fasilitas sewa pembiayaan tersebut.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, PT Orix Indonesia Finance menyetujui pemberian fasilitas sewa pembiayaan kepada Perusahaan sebesar US\$ 2.128 ribu. Tanggal 13 Nopember 2017, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pembiayaan. Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 13 Nopember 2022. Tingkat bunga fasilitas adalah 3% ditambah dengan tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR.

iii. PT Caterpillar Finance Indonesia

Pada tanggal 3 Maret 2005, Perusahaan dan PT Caterpillar Finance Indonesia menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan, dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US\$ 50 juta. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 20 Agustus 2013. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 3,50% ditambah tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR dan 3,75% ditambah tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR.

3.40% plus SIBOR. Starting January 2014, the interest rate is changed to 3.40% plus LIBOR. This finance lease facility has been fully paid by the Company in April 2017.

On August 31, 2017, the Company and MUFJ entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility with maximum financing option and security deposit amounting to US\$ 7.5 million and US\$ 1,044 thousand, respectively. The lease has a term of 5 (five) years. The interest rate on this facility is 3% plus interest rate of 3 (three) months LIBOR.

ii. PT Orix Indonesia Finance

On June 28, 2012, the Company and PT Orix Indonesia Finance entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility amounting to US\$ 15 million. The interest rate on this facility is 3.50% plus SIBOR. Starting January 2014, the interest rate is changed to 3.50% plus LIBOR. The facility is available for 12 (twelve) months.

The lease liability's term under the agreement is 5 years. In July 2017, the Company has settled this finance lease facility.

On October 20, 2017, PT Orix Indonesia Finance granted finance lease facility to the Company amounting to US\$ 2,128 thousand. On November 13, 2017, the Company draw down finance lease liabilities. The facility is available until November 13, 2022. The interest rate of credit facility is 3% plus interest rate of 3 (three) months LIBOR.

iii. PT Caterpillar Finance Indonesia

On March 3, 2005, the Company and PT Caterpillar Finance Indonesia entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility amounting to US\$ 50 million. This facility is available until August 20, 2013. The interest rate on this facility is 3.50% plus interest rate of 3 (three) months LIBOR and 3.75% plus interest rate of 3 (three) months LIBOR.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Jangka waktu dari liabilitas sewa pembiayaan dibawah perjanjian ini adalah selama 5 tahun.

iv. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan menandatangani persetujuan perpanjangan fasilitas yang ada dan penambahan fasilitas kredit investasi sebagai berikut:

1. Ketentuan fasilitas yang ada

a. Fasilitas *non cash loan*

Penambahan fasilitas menjadi US\$ 50 juta untuk penerbitan bank garansi/SBLC dan perpanjangan fasilitas sampai dengan tanggal 29 Desember 2018.

b. Fasilitas *treasury line*

Penambahan fasilitas menjadi US\$ 15 juta dan perpanjangan fasilitas sampai dengan tanggal 29 Desember 2018.

2. Ketentuan fasilitas baru

a. Ketentuan fasilitas kredit investasi (PT Kideco Jaya Agung)

Bertujuan untuk pembiayaan investasi mesin dan alat berat atas proyek PT Kideco Jaya Agung dengan limit fasilitas sebesar US\$ 56 juta sampai dengan tanggal 23 Desember 2022.

b. Ketentuan fasilitas kredit investasi (PT Indonesia Pratama – Tabang)

Bertujuan untuk pembiayaan investasi mesin dan alat berat atas projek PT Indonesia Pratama – Tabang dengan limit fasilitas sebesar US\$ 19 juta sampai dengan tanggal 23 Desember 2021.

v. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Pada tanggal 25 Januari 2018, Perusahaan dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) menandatangani persetujuan fasilitas pembiayaan investasi untuk membiayai pembangunan dan *refinancing* atas peningkatan kapasitas (penambahan fasilitas prasarana) Perusahaan dengan total proyek sebesar Rp 256.634 juta. Limit fasilitas pembiayaan sampai dengan 73% dari biaya proyek yaitu sebesar Rp 187.343 juta. Masa tenggang fasilitas 5 bulan sejak penandatanganan fasilitas pembiayaan. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 60 bulan sejak tanggal persetujuan termasuk masa tenggang period dengan suku

The lease liability's term under the agreement is 5 years.

iv. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 29, 2017, the Company signed approval to extend the existing facility and add credit investment facility, as follows:

1. Existing facility clause

a. Non cash loan facility

Add facility amounting to US\$ 50 million to issue bank guarantee/SBLC and extend facility until December 29, 2018.

b. Treasury line facility

Add facility amounting to US\$ 15 million and extend facility until December 29, 2018.

2. New facility clause

a. Credit investment facility clause (PT Kideco Jaya Agung)

To provide investment financing for machines and heavy vehicles to PT Kideco Jaya Agung project with limit facility amounting to US\$ 56 million until December 23, 2022.

b. Credit investment facility clause (PT Indonesia Pratama – Tabang)

To provide investment financing for machines and heavy vehicles to PT Indonesia Pratama – Tabang project with facility amounting to US\$ 19 million until December 23, 2021.

v. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

On January 25, 2018, the Company and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) signed approval of investment financing facility to finance construction and to refinance for the increase in capacity (additional infrastructure facility) of the Company with total project value amounting to Rp 256,634 million. The limit of the financing facility is up to 73% of total project value amounting to Rp 187,343 million. The facility has a grace period of 5 months since approval of the financing facility. The term of the financing facility is 60 months from approval including grace period with interest rate of 1-month JIBOR plus margin per annum.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

bunga JIBOR 1 bulan ditambah marjin per tahun.

Beban bunga sewa pembiayaan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$ 199 ribu dan US\$ 324 ribu (Catatan 26).

Syarat dan ketentuan atas perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan, melakukan sewa kembali, atau melepaskan atau menghentikan pengendalian langsung atas, asset sewaan; dan
- Perusahaan tidak diperbolehkan menggunakan asset sewaan sebagai jaminan, termasuk jaminan deposito, atau garansi kepada lessor lainnya

Rekonsiliasi sewa pembiayaan yang timbul dari arus kas aktivitas pendanaan adalah:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018 US\$ '000	Arus kas/ Cash flow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes		31 Maret 2018/ March 31, 2018 US\$ '000	
			Akuisisi/ Acquisition US\$ '000	Sewa baru/ New lease US\$ '000		
Liabilitas sewa pembiayaan	17.932	10.322	-	-	28.254	Finance lease liabilities
Dikurangi: bunga masih harus dibayar	(2)	-	-	-	(2)	Less: accrued interest
Dikurangi: beban sewa pembiayaan belum di amortisasi	(144)	-	-	-	(144)	Less: unamortized lease fees
Jumlah	<u>17.786</u>	<u>10.322</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>28.108</u>	Total
 Perubahan nonkas/ Noncash changes						
	1 Januari 2017/ January 1, 2017 US\$ '000	Arus kas/ Cash flow US\$ '000	Akuisisi/ Acquisition US\$ '000	Sewa baru/ New lease US\$ '000	31 March 2017/ March 31, 2017 US\$ '000	
Liabilitas sewa pembiayaan	16.619	(3.472)	-	-	13.147	Finance lease liabilities
Dikurangi: bunga masih harus dibayar	-	-	-	-	-	Less: accrued interest
Dikurangi: beban sewa pembiayaan belum di amortisasi	83	-	-	-	83	Less: unamortized lease fees
Jumlah	<u>16.702</u>	<u>(3.472)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13.230</u>	Total

22. MODAL SAHAM DAN CADANGAN UMUM

Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK AND GENERAL RESERVE

Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of March 31, 2018 and December 31, 2017, based on the list of stockholders provided by PT Datindo Entrycom, the Company's Bureau of Securities Administration is as follows:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Nama Pemegang Saham	31 Maret / March 31, 2018			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Indika Energy Tbk	704.014.200	69,80	23.340	PT Indika Energy Tbk
Lo Kheng Hong	116.958.500	11,60	3.877	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	187.632.300	18,60	6.221	Public (each below 5%)
Jumlah	1.008.605.000	100,00	33.438	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2017			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Indika Energy Tbk	704.014.200	69,80	23.340	PT Indika Energy Tbk
Lo Kheng Hong	117.983.600	11,70	3.911	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	186.607.200	18,50	6.187	Public (each below 5%)
Jumlah	1.008.605.000	100,00	33.438	Total

Cadangan Umum

Perusahaan membentuk cadangan umum sejumlah Rp 10.260.000.000 (setara dengan US\$ 1.475 ribu).

General Reserve

The Company established a general reserve amounting to Rp 10,260,000,000 (equivalent to US\$ 1,475 thousand).

23. PENDAPATAN

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	Mining Engineering and construction Services Others
	US\$ '000	US\$ '000	
Penambangan	58.607	36.349	
Rekayasa dan konstruksi	25.956	16.810	
Jasa	4.347	4.804	
Lain-lain	606	501	
Jumlah	89.516	58.464	Total

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, jumlah pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi masing-masing sebesar US\$ 25.942 ribu dan US\$ 16.810 ribu.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

For the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017, revenues derived from construction service amounted to US\$ 25,942 thousand and US\$ 16,810 thousand, respectively.

Details of revenues from related parties are as follows:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

	31 Maret/ March 31, 2018 US\$ '000	31 Maret/ March 31, 2017 US\$ '000	
Penambangan PT Kideco Jaya Agung	20.586	10.624	Mining PT Kideco Jaya Agung
Jumlah pendapatan dari pihak berelasi	<u>20.586</u>	<u>10.624</u>	Total revenues from related party

Rincian pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% total nilai pendapatan konsolidasian:

Details of customers having transactions of more than 10% of total consolidated revenues:

	31 Maret/ March 31, 2018 US\$ '000	31 Maret/ March 31, 2017 US\$ '000	
Pihak berelasi (Catatan 31) PT Kideco Jaya Agung	20.586	10.624	Related party (Note 31) PT Kideco Jaya Agung
Pihak ketiga			Third parties
PT Indonesia Pratama Coal	19.776	11.407	PT Indonesia Pratama Coal
PT Freeport Indonesia	15.413	17.302	PT Freeport Indonesia
PT Binuang Mitra Bersama	13.754	5.414	PT Binuang Mitra Bersama
Jumlah	<u>69.529</u>	<u>44.747</u>	Total

24. BEBAN USAHA LANGSUNG

24. DIRECT COSTS

	31 Maret/ March 31, 2018 US\$ '000	31 Maret/ March 31, 2017 US\$ '000	
Operasi alat berat dan peralatan	26.637	15.783	Operation of plant and equipment
Penyusutan (Catatan 14)	14.553	10.839	Depreciation (Note 14)
Gaji, upah dan biaya pegawai	15.861	8.135	Salaries, wages and related costs
Subkontraktor	9.685	6.652	Subcontractors
Sewa alat berat, kendaraan dan lain-lain	8.778	4.215	Rental of plant, vehicle and others
Material	3.637	1.409	Materials
Sistem informasi manajemen	281	217	Management information system
Amortisasi (Catatan 16)	<u>36</u>	<u>36</u>	Amortization (Note 16)
Jumlah	<u>79.468</u>	<u>47.286</u>	Total

Sampai dengan periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, tidak ada transaksi dengan pemasok yang berjumlah lebih dari 10% dari jumlah pendapatan.

For the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 there were no transactions with suppliers that constituted more than 10% of the total revenues.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

25. BEBAN ADMINISTRASI

25. ADMINISTRATION EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	
	US\$ '000	US\$ '000	
Gaji dan upah	3.273	3.101	Salaries and wages
Sewa gedung, kendaraan, dan peralatan (Catatan 31)	477	477	Office, vehicle, and equipment rental (Note 31)
Perjalanan	304	124	Travel
Sistem informasi manajemen	184	287	Management information system
Jasa profesional dan hukum	171	82	Professional and legal fees
Penyusutan (Catatan 14)	154	153	Depreciation (Note 14)
Amortisasi (Catatan 16)	144	146	Amortization (Note 16)
Pelatihan dan Seminar	105	9	Training and Seminar
Asuransi	22	345	Insurance
Beban lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100 ribu)	343	335	Other expenses (each less than US\$ 100 thousand)
Jumlah	<u>5.177</u>	<u>5.059</u>	Total

26. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

26. INTEREST EXPENSES AND FINANCE CHARGES

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	
	US\$ '000	US\$ '000	
Beban bunga pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi (Catatan 31)	2.057	1.861	Interest on long-term loan from a related party (Note 31)
Beban bunga pada sewa pembiaayaan (Catatan 21)	199	324	Interest expense on finance lease liabilities (Note 21)
Beban bunga pada utang bank (Catatan 20)	69	84	Interest expense on bank loan (Note 20)
Lain-lain	<u>121</u>	<u>161</u>	Others
Jumlah	<u>2.446</u>	<u>2.430</u>	Total

27. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH

27. OTHER GAINS AND LOSSES – NET

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	
	US\$ '000	US\$ '000	
(Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing - bersih	(165)	95	(Loss) gain on foreign exchange - net
Kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih setelah dikurangi pemulihian(Catatan 6)	(9)	-	Provision for impairment losses on receivables - net of reversal(Note 6)
Denda pajak	-	(65)	Tax penalties
Lain-lain - bersih	<u>26</u>	<u>3</u>	Others - net
Jumlah	<u>(148)</u>	<u>33</u>	Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

28. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak terdiri dari:

28. INCOME TAX

Tax expense consists of the following:

	31 Maret/ March 31, 2018 US\$ '000	31 Maret/ March 31, 2017 US\$ '000	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	20	9	Subsidiary
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	573	Adjustment recognised in the current year in relation to the current tax of prior years corporate income tax
Pajak tangguhan	<u>(37)</u>	<u>20</u>	Deferred tax
(Manfaat) beban pajak - bersih	<u>(17)</u>	<u>602</u>	Tax (benefit) expense - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018 US\$ '000	31 Maret/ March 31, 2017 US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.526	3.093	Profit before tax per consolidated statements of profit and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	936	(496)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan imbalan pasca kerja bersih	580	(1.266)	Provision for post-employment benefits-net
Pembayaran cuti dan bonus	492	364	Payment for leaves and bonus
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	120	(151)	Difference between commercial and fiscal amortisation
Penyisihan beban piutang ragu-ragu	8	-	Provision for doubtful accounts
Penyisihan pajak kendaraan - bersih	48	44	Provision of vehicle tax-net
Jumlah	<u>2.184</u>	<u>(1.505)</u>	Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	
	US\$ '000	US\$ '000	
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Kesejahteraan karyawan	1.912	606	Employee welfare
Beban pajak final	573	349	Final tax expense
Bagian rugi bersih pengendalian bersama entitas	257	312	Share in jointly controlled entities's net loss
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak (Penghasilan) biaya terkait aset sewaan	(84)	(62)	Profit before tax of subsidiaries (Income) expenses in relation with leased assets
Penghasilan kena pajak final-bersih	(2.674)	(6.513)	Income subject to final tax-net
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	<u>(76)</u>	<u>(86)</u>	Other non-deductible expenses
Jumlah	<u>(1.678)</u>	<u>(3.016)</u>	Total
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi kerugian fiskal	2.032	(1.428)	Taxable income (fiscal loss) before fiscal loss carryforward
Rugi fiskal:			Fiscal losses:
2016	-	(21.811)	2016
2017	<u>(17.905)</u>	<u>-</u>	2017
Akumulasi rugi fiskal	<u>(15.873)</u>	<u>(23.239)</u>	Accumulated fiscal losses
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Tahun berjalan:			Current year:
Pasal 22	128	14	Article 22
Pasal 23	744	728	Article 23
Pasal 26	1	-	Article 26
Jumlah	<u>873</u>	<u>742</u>	Total
Kelebihan bayar pajak penghasilan badan (Catatan 9)	<u>873</u>	<u>742</u>	Overpayment of corporate income tax (Note 9)

Pajak final merupakan pajak penghasilan badan atas jasa konstruksi yang diberikan oleh Perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 153/PMK.03/2009 tanggal 29 September 2009, penghasilan dari usaha jasa konstruksi dan rekayasa dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat final.

The final tax represents the final tax for the construction services rendered by the Company. In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 153/PMK.03/2009 dated September 29, 2009, the revenue arising from construction and engineering service is subject to final tax.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi periode berjalan/ <i>Credited (charged)</i> <i>to profit or loss</i> <i>for the period</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to</i> <i>other comprehensive</i> <i>income</i>	31 Maret 2018/ March 31, 2018 US\$ '000	
1 Januari 2018/ January 1, 2018 US\$ '000	1 Januari 2018/ January 1, 2018 US\$ '000	US\$ '000	31 Maret 2018/ March 31, 2018 US\$ '000	
Kompensasi rugi fiskal	4.476	(509)	-	3.967
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.098	145	-	4.243
Beban masih harus dibayar	557	135	-	692
Persediaan	312	-	-	312
Piutang usaha	244	2	-	246
Aset tidak berwujud	(287)	30	-	(257)
Aset tetap dan liabilitas sewa a pembayaan	<u>(25.951)</u>	<u>234</u>	<u>-</u>	<u>(25.717)</u>
Jumlah	<u>(16.551)</u>	<u>37</u>	<u>-</u>	<u>(16.514)</u>
				Total
	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited</i> <i>(charged) to</i> <i>other</i> <i>comprehensive</i> <i>income</i>	31 Desember 2017/ December 31, 2017 US\$ '000		
1 Januari 2017/ January 1, 2017 US\$ '000	1 Januari 2017/ January 1, 2017 US\$ '000	US\$ '000	31 Desember 2017/ December 31, 2017 US\$ '000	
Kompensasi kerugian	6.752	(2.276)	-	4.476
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.171	591	336	4.098
Beban masih harus dibayar	513	44	-	557
Persediaan	557	(245)	-	312
Piutang usaha	212	32	-	244
Aset tidak berwujud	(297)	10	-	(287)
Aset tetap dan liabilitas sewa a pembayaan	<u>(27.635)</u>	<u>1.684</u>	<u>-</u>	<u>(25.951)</u>
Bersih	<u>(16.727)</u>	<u>(160)</u>	<u>336</u>	<u>(16.551)</u>
				Net

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang masing-masing sebesar US\$ 15.873 ribu dan US\$ 23.239 ribu sampai dengan periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017. Oleh karena itu, aset pajak tangguhan yang diakui atas rugi fiskal masing-masing sebesar US\$ 3.967 ribu dan US\$ 4.476 ribu Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak bersih dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to US\$ 15,873 thousand and US\$ 23,239 thousand for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017, respectively. Hence, deferred tax asset of US\$ 3,967 thousand and US\$ 4,476 thousand as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively, was recognized on such fiscal losses.

A reconciliation between the net tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax is as follows:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

	31 Maret/ March 31, 2018 US\$ '000	31 Maret/ March 31, 2017 US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	1.526	3.093	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	382	773	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses):
Kesejahteraan karyawan	478	-	Employee welfare
Beban pajak final	143	20	Final Tax expense
Bagian rugi bersih pengendalian bersama entitas	64	78	Share in jointly controlled entities's net loss
Beban pajak entitas anak	20	(16)	Tax expense subsidiary
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	573	Adjustment recognised in the current year in relation to the current tax of prior years corporate income tax
Denda pajak	-	87	Tax penalties
Penghasilan sebelum pajak entitas anak (Penghasilan) beban terkait aset sewaan	(21)	(16)	Profit before tax of subsidiaries (Income) expense in relation with leased assets
Penghasilan kena pajak final - bersih	(397)	595	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	(669)	(1.628)	Other non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan	<u>(17)</u>	<u>136</u>	
	<u>(17)</u>	<u>602</u>	Income tax expense

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 27 Maret 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan tahun 2015 sebesar US\$ 8.132 ribu atas permohonan pengembalian sebesar US\$ 10.427 ribu (Catatan 10). Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan telah menerima pengembalian atas kelebihan pajak tersebut sebesar Rp 108.597.211 ribu (setara dengan US\$ 8.172 ribu). Selisih antara jumlah yang dicatat dengan Surat Keputusan Pajak dibebankan pada laba rugi pada 2017.

Pada tanggal 29 Maret dan 30 Maret 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan pasal 4(2), pasal 15, pasal 23, pasal 24, pasal 26 dan pajak pertambahan nilai serta Surat Tagihan Pajak pajak pertambahan nilai tahun 2015 dengan jumlah sebesar Rp 1.637.709 ribu (atau setara dengan US\$ 123 ribu) atas pemeriksaan atas semua jenis pajak tahun 2015. Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan telah membayar semua Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak tersebut.

Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan tahun 2016 sebesar US\$ 2.236 ribu atas permohonan pengembalian sebesar US\$ 2.232 ribu (Catatan 10). Pada tanggal 12 April dan 13 April

Tax Assessment Letters

On March 27, 2017, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter for 2015 Corporate Income Tax amounting to US\$ 8,132 thousand as compared to recorded claim for tax refund of US\$ 10,427 thousand (Note 10). On April 21, 2017, the Company received the tax refund amounting to Rp 108,597,211 thousand (or equivalent to US\$ 8,172 thousand). The differences in amount recorded and Tax Decision Letter is directly charged to profit or loss in 2017.

On March 29 and March 30, 2017, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter for 2015 Income Tax article 4(2), article 15, article 23, article 24, article 26 and value added tax and Tax Collection Letter for value added tax with total amount of Rp 1,637,709 thousand (or equivalent to US\$ 123 thousand) on examination of all taxation for year 2015. On March 31, 2017, the Company has fully paid the Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter.

On April 12, 2018, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter for 2016 amounting to US\$ 2,236 thousand as compared to recorded claim for tax refund of US\$ 2,232 thousand (Note 10). On April 12 and 13,

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan pasal 4(2), pasal 21, pasal 23, pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 dengan jumlah sebesar Rp 386 juta. Pada tanggal 12 April dan 13 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas Pajak Penghasilan pasal 15, pasal 21 (final) dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016.

29. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter for 2016 Income Tax article 4(2), article 21, article 23, article 26 and Value Added Tax with total amounting to Rp 386 million. On April 12 and 13, 2018, the Company received Nil Tax Assessment Letter for 2016 for Income Tax article 15, article 21 (final) and Value Added Tax.

29. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

	31 Maret/ March 31, 2018 US\$ '000	31 Maret/ March 31, 2017 US\$ '000	
<u>Laba</u>			<u>Earnings</u>
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>1.492</u>	<u>2.470</u>	Earnings for computation of basic earnings per share
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	<u>1.008.605.000</u>	<u>1.008.605.000</u>	Weighted average number of outstanding ordinary shares
Laba per saham dasar / dilusian (dalam US\$ penuh)	<u>0,0015</u>	<u>0,0024</u>	Basic / diluted earnings per share (in full US\$)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

The Company has no potential dilutive ordinary shares in March 31, 2018 and December 31, 2017.

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	31 Maret/ March 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 US\$ '000	
Imbalan pasca kerja	14.023	13.555	Post-employment benefits
Cuti berimbalan jangka panjang	<u>2.949</u>	<u>2.837</u>	Long service leave
Liabilitas bersih	<u>16.972</u>	<u>16.392</u>	Net liability

Imbalan Pasca Kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 2.472 karyawan dan 2.083 karyawan pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Post-Employment Benefits under Labor Law No. 13/2003

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law. The number of employees entitled to the benefits are 2,472 and 2,083 at March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	31 Maret/ March 31, 2018	US\$ '000
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	552	436
Biaya bunga	252	218
Komponen dari biaya imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi	<u>804</u>	<u>654</u>

Dari biaya tahun berjalan, US\$ 804 ribu dan US\$ 654 ribu termasuk dalam beban usaha langsung dan beban administrasi masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017.

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	US\$ '000
Nilai kini liabilitas tidak didanai	<u>14.023</u>	

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to these post-employment benefits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	US\$ '000	
Service cost:			
Current service cost	436	218	
Interest costs	218	654	Components of post-employment benefit costs recognised in profit or loss

Of the expense for the current year, US\$ 804 thousand and US\$ 654 thousand were included in direct costs and administration expenses for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017, respectively.

The amounts included in the consolidated statements of financial position of the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	US\$ '000	
Present value of unfunded obligations	<u>13.555</u>		

Movements in the present value of the post-employment benefit obligation are as follows:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

	31 Maret/ March 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 US\$ '000	
Kewajiban imbalan pasca kerja - awal	13.555	10.303	Opening post-employee benefit obligation
Biaya jasa kini	552	1.790	Current service costs
Biaya bunga	252	834	Interest costs
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dan kerugian dari kurtailmen	-	(193)	Past service cost, including gain and losses on curtailments
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian:			Remeasurement (gain) losses:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	1.059	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian dan keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	285	Actuarial losses and gains arising from experience adjustments
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	(211)	(122)	Exchange differences on foreign plans
Pembayaran manfaat	<u>(125)</u>	<u>(401)</u>	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasca kerja - akhir	<u>14.023</u>	<u>13.555</u>	Closing post-employee benefit obligation

Biaya sehubungan dengan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 /
March 31, 2018 and December 31, 2017

Tingkat diskonto	7,50% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/per annum	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7,00%	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	10,00%	Disability rate from mortality table
Usia pensiun normal	55	Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Significant actuarial assumptions for the determination of the post-employment benefits is discount rate and salary increment rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 1.053 ribu (meningkat sebesar US\$ 1.203 ribu).
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar US\$ 0,6 ribu (berkurang sebesar US\$ 0,6 ribu).

- If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by US\$ 1,053 thousand (increase by US\$ 1,203 thousand).
- If the salary rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would increase by US\$ 0,6 thousand (decrease by US\$ 0,6 thousand).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Cuti Berimbalan Jangka Panjang

Perusahaan juga memberikan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas cuti berimbalan jangka panjang tersebut masing-masing adalah 2.472 karyawan dan 2.083 karyawan pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Beban cuti berimbalan jangka panjang yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018 US\$ '000	31 Maret/ March 31, 2017 US\$ '000	
Biaya jasa kini	136	116	Current service costs
Biaya bunga	53	51	Interest costs
Jumlah	<u>189</u>	<u>167</u>	Total

Mutasi atas nilai kini kewajiban cuti berimbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 US\$ '000	
Saldo awal nilai kini liabilitas tidak didanai	2.837	2.382	Beginning balance of present value of unfunded obligations
Biaya jasa kini	136	505	Current service cost
Biaya bunga	53	181	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	(22)	Past service cost
Kerugian aktuarial bersih	-	179	Net actuarial losses
Pembayaran manfaat	(40)	(364)	Benefits payment
Keuntungan selisih kurs	<u>(37)</u>	<u>(24)</u>	Gains on foreign exchange
Saldo akhir nilai kini kewajiban cuti berimbalan jangka panjang	<u>2.949</u>	<u>2.837</u>	Ending balance of present value of long-service leave benefits

The amounts included in the consolidated

correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Long Service Leave

The Company also provides long service leave benefits for its qualifying employees. The numbers of employees entitled to the benefits are 2.472 employees and 2.083 employees at March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Amounts recognized in the profit or loss with respect to these long service leave benefits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018 US\$ '000	31 Maret/ March 31, 2017 US\$ '000	
Biaya jasa kini	136	116	Current service costs
Biaya bunga	53	51	Interest costs
Jumlah	<u>189</u>	<u>167</u>	Total

Movements in the present value of long service leave benefits obligation are as follow:

	31 Maret/ March 31, 2017 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 US\$ '000	
Saldo awal nilai kini liabilitas tidak didanai	2.837	2.382	Beginning balance of present value of unfunded obligations
Biaya jasa kini	136	505	Current service cost
Biaya bunga	53	181	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	(22)	Past service cost
Kerugian aktuarial bersih	-	179	Net actuarial losses
Pembayaran manfaat	(40)	(364)	Benefits payment
Keuntungan selisih kurs	<u>(37)</u>	<u>(24)</u>	Gains on foreign exchange
Saldo akhir nilai kini kewajiban cuti berimbalan jangka panjang	<u>2.949</u>	<u>2.837</u>	Ending balance of present value of long-service leave benefits

The amounts included in the consolidated

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Jumlah liabilitas yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Perusahaan sehubungan cuti berimbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	US\$ '000	US\$ '000	
Nilai kini kewajiban tidak didanai	<u>2.949</u>	<u>2.837</u>	Present value of long-service leave benefits

Biaya sehubungan dengan cuti berimbalan jangka panjang dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 /
March 31, 2018 and December 31, 2017

Tingkat diskonto	7,50% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/per annum	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7,00%	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	10,00%	Disability rate from mortality table
Usia pensiun normal	55	Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan cuti berimbalan jangka panjang adalah tingkat diskonto. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 59 ribu (meningkat sebesar US\$ 54 ribu).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam cuti berimbalan jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung cuti berimbalan jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

statements of financial position arising from the Company's obligation with respect to these long service leave benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	US\$ '000	
Nilai kini kewajiban tidak didanai	<u>2.837</u>	Present value of long-service leave benefits

The cost of providing long service leave benefits is calculated by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-service leave is discount rate. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-service leave obligation would decrease by US\$ 59 thousand (increase by US\$ 54 thousand).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-service leave obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-service leave obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-service leave obligation recognised in the consolidated statement of financial position.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya. Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 15,77 tahun.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years. The average duration of the benefit obligation at December 31, 2017 is 15.77 years.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Indika Energy Tbk adalah pemegang saham utama dari Perusahaan.
- b. PT Santan Batubara (SB) adalah sebuah entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama.
- c. PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Indy Property Indonesia, Tripatra Singapore Pte. Ltd, Indo Energy Capital II B.V, PT Indika Logistic dan Support Services, PT Mitra Bahtera Sejahtera Tbk, PT Mitra Alam Segara Sejati, dan PT Kideco Jaya Agung mempunyai pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan.
- d. PT POSB Reksabumi Indonesia adalah sebuah entitas anak dari Perusahaan.

Transaksi-transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi:

- a. Pengendalian bersama entitas

Perusahaan memberikan jasa pemindahan tanah penutup, penambangan batubara dan rekayasa dan konstruksi kepada SB. Sejak Maret 2014, aktivitas pemindahan tanah penutup di lokasi SB sudah terhenti. Pendapatan yang berasal dari jasa ini sebesar nihil untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6). Persentase saldo piutang usaha terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar 0,39% dan 0,41%.

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Indika Energy Tbk is the Company's majority stockholder.
- b. PT Santan Batubara (SB) is an entity wherein the Company has joint control.
- c. PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Indy Property Indonesia, Tripatra Singapore Pte. Ltd, Indo Energy Capital II B.V, PT Indika Logistic and Support Services, PT Mitra Bahtera Sejahtera Tbk, PT Mitra Alam Segara Sejati, and PT Kideco Jaya Agung have the same majority stockholder as the Company.
- d. PT POSB Reksabumi Indonesia is a subsidiary from the Company.

Transactions with Related Parties:

- a. Jointly controlled entity

The Company provides overburden removal, coal mining and engineering and construction services to SB. Starting March 2014, the overburden removal activity at SB site has been suspended. Revenue from such services amounted to nil for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017. At reporting dates, the outstanding receivables from such transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6). Percentage of this outstanding trade accounts receivable to total assets as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are 0.39% and 0.41%, respectively.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

Sejak Juli 2012, Perusahaan menerima uang muka sebesar US\$ 1.500 ribu dari SB yang dibayarkan dalam 5 kali cicilan bulanan dalam jumlah yang sama. Uang muka ini adalah untuk pembangunan infrastruktur fasilitas pendukung Uskap dimana sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, proses pembangunan masih belum selesai. Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar US\$ 1.316 ribu.

b. PT Kideco Jaya Agung (KJA)

Mulai 1 Januari 2011 Perusahaan memberikan jasa pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara dan jasa konstruksi kepada KJA.

Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar US\$ 20.586 ribu dan US\$ 10.624 ribu masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 atau sebesar 23,00% dan 18,18% dari jumlah pendapatan (Catatan 23). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 6). Persentase saldo piutang usaha dan piutang yang belum ditagih terhadap jumlah aset Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar 1,73% dan 1,29%.

c. PT Indika Energy Tbk (IE)

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Jasa dengan IE. Berdasarkan perjanjian ini, IE akan menyediakan layanan jasa informasi komunikasi dan teknologi kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak awal tahun 2013 dan akan berlaku sampai dengan adanya kesepakatan di antara para pihak untuk mengakhiri perjanjian. Pada tanggal 4 Januari 2017, perjanjian pemberian jasa dengan IE direvisi yang mencakup perubahan biaya alokasi per bulan.

Pada tanggal 16 Februari 2015, Perusahaan menandatangani kerjasama sewa bangunan yang berlokasi di Bintaro dengan IPI dan IE dengan jangka waktu sewa selama 6 tahun. Perusahaan menyewa ruang perkantoran seluas 5.931m² dengan biaya rental perbulan dan biaya pelayanan perbulan masing-masing sebesar US\$ 15/m² dan Rp 85.000/m².

Beban yang berasal dari transaksi ini, disajikan sebagai bagian dari beban sistem informasi manajemen dan sewa bangunan pada biaya usaha langsung untuk periode-periode tiga

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Starting July 2012, the Company received advance payment amounting to a total of US\$ 1,500 thousand which was paid in 5 equal monthly installments by SB. Such payment is for the construction of Uskap infrastructure support facilities which have not yet been completed at the reporting date. At reporting dates, the outstanding payable from such transaction was recorded as other payables to a related party amounting to US\$ 1,316 thousand.

b. PT Kideco Jaya Agung (KJA)

Starting January 1, 2011, the Company provided waste removal and coal production services and construction services to KJA.

Revenue from such services for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 amounted to US\$ 20,586 thousand and US\$ 10,624 thousand, respectively, or 23.00% and 18.18% of total revenues (Note 23). At reporting dates, the outstanding receivables from such transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6). Percentage of this outstanding trade accounts receivable and unbilled receivables to total assets as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are 1.73% and 1.29%, respectively.

c. PT Indika Energy Tbk (IE)

On October 31, 2013, the Company entered into a Service Level Agreement with IE. Based on this agreement, IE will provide information communications and technology services to the Company. This agreement is valid from beginning of the year 2013 and shall continue until the parties agree to terminate this agreement. On January 4, 2017, service level management was amended, which included change allocation cost monthly.

On February 16, 2015, the Company entered into building lease agreement in Bintaro area with IPI and IE with a lease term of 6 years. The Company will lease office building with total area of 5,931m² and monthly rental charge and monthly service charge amounting to US\$ 15/m² and Rp 85,000/m², respectively.

Expenses from such transactions, which were presented as part of management information system and rent buildings under direct costs and administration expense for the three-

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar US\$ 558 ribu dan US\$ 504 ribu (Catatan 24 dan 25). Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha kepada pihal berelasi (Catatan 17). Persentase saldo utang usaha terhadap total liabilitas Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar 0,07% dan 0,08%.

Pada 2012, terdapat pembayaran atas nama yang dilakukan oleh Perusahaan untuk biaya perjalanan IE. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang lain-lain (Catatan 7). Persentase saldo piutang lain-lain terhadap total asset Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah 0,07% dan 0,08%.

d. PT Indy Property Indonesia (IPI)

Pada tanggal 16 Februari 2015, Perusahaan menandatangani kerjasama sewa bangunan yang berlokasi di Bintaro dengan IPI dan IE dengan jangka waktu sewa selama 6 tahun. Perusahaan menyewa ruang perkantoran seluas 5.931m^2 dengan biaya rental perbulan dan biaya pelayanan perbulan masing-masing sebesar US\$ $15/\text{m}^2$ dan Rp $85.000/\text{m}^2$.

Pada tanggal 19 Oktober 2016, perjanjian sewa menyewa bangunan Indy Bintaro Office Park direvisi yang mencakup perubahan biaya sewa menjadi sebesar Rp $195,105/\text{m}^2$ semi gross per bulan dan nilai biaya sewa periode tiga bulan menjadi Rp 3,471 juta sejak 16 Februari 2017 serta perubahan biaya lembur dan fasilitas lainnya.

Beban yang berasal dari transaksi ini, disajikan sebagai bagian dari beban sewa gedung, kendaraan dan peralatan pada beban administrasi untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$ 149 ribu dan US\$ 137 ribu.

e. Tripatra Singapore Pte. Ltd. (TRIS)

Pada tanggal 31 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa untuk menyewa ruangan kantor di Singapura dengan TRIS. Perusahaan menyewa ruangan kantor seluas 2.936 kaki persegi yang terletak di Suntec Tower, Singapura. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 1 September 2012 sampai dengan 1 September 2015.

month periods ended March 31, 2018 and 2017 amounted to US\$ 558 thousand and US\$ 504 thousand, respectively (Notes 24 and 25). At reporting dates, the outstanding payables from such transactions were recorded as trade accounts payable to related parties (Note 17). Percentage of this outstanding trade accounts payable to total liabilities as of March 31, 2018 and December 31, 2017 is 0.07% and 0.08%.

In 2012, there was payment on behalf of the Company for IE's travel expenses. At reporting dates, the outstanding receivables from such transactions were recorded as other accounts receivable (Note 7). Percentage of other accounts receivable to total assets as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are 0.07% and 0.08%, respectively.

d. PT Indy Property Indonesia (IPI)

On February 16, 2015, the Company entered into building lease agreement in Bintaro area with IPI and IE with a lease term of 6 years. The Company will lease office building with total area of $5,931\text{m}^2$ and monthly rental charge and monthly service charge amounting to US\$ $15/\text{m}^2$ and Rp $85,000/\text{m}^2$, respectively.

On October 19, 2016, building Indy Bintaro Office Park lease agreement was amended which included changes rental charge amounting tp Rp $195.105/\text{m}^2$ semi gross monthly and amount of rental charge three months period amouting to Rp 3.471 million since February 16, 2017 and change overtime charges and another facilities.

Expenses from such transactions, were presented as part of office, vehicle and equipment rental under administration expenses for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 amounting to US\$ 149 thousand and US\$ 137 thousand, respectively.

e. Tripatra Singapore Pte. Ltd. (TRIS)

On August 31, 2012, the Company entered into a lease agreement to lease office room in Singapore with TRIS. The Company rented office room of 2,936 square feet located at Suntec Tower, Singapore. This agreement is valid for 3 (three) years from September 1, 2012 until September 1, 2015.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan dan TRIS menyetujui untuk memperpanjang sewa ruangan kantor di Singapura sampai dengan 1 September 2018. Pada 19 Mei 2017, perjanjian tersebut diakhiri oleh kedua belah pihak.

Atas sewa ruangan ini, Perusahaan diwajibkan menyerahkan uang deposit sebesar SG\$ 97.500. Beban sewa yang berasal dari transaksi ini masing-masing sebesar nihil dan US\$ 94 ribu untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari beban sewa gedung, kendaraan dan peralatan pada beban administrasi pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 17). Persentase saldo utang usaha terhadap jumlah liabilitas Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar 0,03% dan 0,04%.

f. Indo Energy Capital II B.V

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	US\$ '000	US\$ '000	
Indika Capital Resources Limited	115.363	115.363	Indika Capital Resources Limited
Bunga yang masih harus dibayar - jangka pendek	<u>1.365</u>	<u>3.226</u>	Accrued interest - current
Jumlah bersih	<u>116.728</u>	<u>118.589</u>	Total net

Pada tanggal 1 April 2013, Perusahaan menandatangani *Memorandum of Agreement* dengan Indika Capital Resources Limited (ICRL), dimana ICRL setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan dalam jumlah pokok sebesar US\$ 140.000 ribu. Dana ini berasal dari Indo Energy Capital II B.V sesuai dengan *Intercompany Loan Agreement* antara Indo Energy Capital II B.V dengan ICRL pada tanggal 24 Januari 2013. Penarikan pinjaman sebesar US\$ 115.363 ribu oleh Perusahaan digunakan untuk pelunasan dipercepat atas kewajiban pokok dan harga penebusan dari pinjaman Indo Integrated Energy II B.V. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2023 dan tingkat bunga adalah 7,165%.

Pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan menandatangani amendemen *Intercompany Loan Agreement* untuk mengubah tingkat bunga menjadi 6,454% yang berlaku efektif sejak tanggal 24 Januari 2013.

On September 1, 2015, the Company and TRIS agreed to extend the lease of office room in Singapore until September 1, 2018. On May 19, 2017, both parties agreed to terminate the agreement.

For this lease, the Company is required to pay cash deposit of SG\$ 97,500. Rent expense from such transaction for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 amounted to nil and US\$ 94 thousand, respectively, which were presented as office, vehicle, and equipment rental under administration expenses in the consolidated financial statements (Note 25). At reporting dates, the outstanding payable from such transaction was recorded as trade accounts payable to related parties (Note 17). Percentage of trade accounts payable to total liabilities as of March 31, 2018 and December 31, 2017 is 0.03% and 0.04%.

f. Indo Energy Capital II B.V

On April 1, 2013, the Company signed a Memorandum of Agreement with Indika Capital Resources Limited (ICRL) whereby ICRL agreed to make available to the Company a loan facility with a principal amount of US\$ 140,000 thousand. These funds were obtained from Indo Energy Capital II B.V based on Intercompany Loan Agreement between Indo Energy Capital II B.V and ICRL on January 24, 2013. The drawdown amounting to US\$ 115,363 thousand was used by the Company for early settlement of the principal obligation and the redemption price of the loan from Indo Integrated Energy II B.V. The facility's maturity date is on January 24, 2023 and the interest rate is 7.165%.

On September 10, 2015, the Company signed an Amendment to Intercompany Loan Agreement to adjust the interest rate to 6.454% effective on January 24, 2013.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

Beban bunga yang timbul dari pinjaman diatas US\$ 2.057 ribu dan US\$ 1.861 ribu untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017, disajikan sebagai beban bunga dan keuangan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 26).

Saldo pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar US\$ 116.728 ribu dan US\$ 118.589 ribu. Persentase saldo pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi terhadap total liabilitas Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar 41,50% dan 45,91%.

g. PT Indika Logistic & Support Services (ILSS)

Pada 23 Juni 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Kepelabuhan untuk Pangkalan Pelayanan Logistik Lepas Pantai dengan ILSS. Berdasarkan perjanjian ini, ILSS akan menyediakan jasa kepelabuhan termasuk tempat untuk pengusahaan kegiatan kepelabuhan di atas lahan kepada Perusahaan, sedangkan Perusahaan akan membangun dan menggunakan pangkalan logistik serta terminal di atas lahan ILSS. Perjanjian ini berlaku efektif selama 20 tahun sejak tanggal 23 Juni 2014 sampai dengan tanggal 23 Juni 2034. Kompenasi yang akan dibayarkan oleh Perusahaan kepada ILSS adalah US\$ 500 ribu per tahun untuk tiga tahun pertama dan akan dievaluasi kembali pada tahun 2017. Beban yang berasal dari transaksi ini sebesar US\$ 139 ribu untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 disajikan sebagai bagian dari beban subkontraktor pada beban usaha langsung. Pada tanggal pelaporan, tidak ada saldo utang yang berasal dari transaksi ini.

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Interest expense arising from the above loan amounted to US\$ 2,057 thousand and US\$ 1,861 thousand for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017, which are presented as interest expenses and finance charges in the consolidated financial statements (Note 26).

The outstanding balance of long-term loan from a related party as of March 31, 2018 and December 31, 2017 is US\$ 116,728 thousand and US\$ 118,589 thousand. Percentage of long-term loan from a related party to total liabilities as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are 41.50% and 45.91%, respectively.

g. PT Indika Logistic & Support Services (ILSS)

On June 23, 2014, the Company entered into a Port and Offshore Logistic Supply Base Agreement with ILSS. Based on this agreement, ILSS will provide port services including area for such port services to the Company, while the Company will build and use logistic supply base on ILSS's land. This agreement is valid for 20 years from June 23, 2014 until June 23, 2034. Compensation that will be paid by the Company to ILSS is US\$ 500 thousand per year for the first three years and will be re-evaluated in 2017. Expenses from such transaction amounting to US\$ 139 thousand for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017, were presented as part of subcontractor under direct costs. At reporting dates, there are no outstanding payable from such transaction.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

h. PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)

Pada 2017, Perusahaan menyediakan jasa pendukung perbaikan FC Blitz Crane dengan MASS. Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017, pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah masing-masing sebesar nihil dan US\$ 144 ribu atau sebesar nil terhadap jumlah pendapatan (Catatan 23). Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini masing-masing sebesar nihil dan US\$ 11 ribu, dicatat sebagai piutang usaha dari pihak-pihak berelasi (Catatan 6). Presentase saldo piutang usaha terhadap jumlah asset pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar nihil dan 0,0024%.

i. PT POSB Reksabumi Indonesia (PRI)

Pada tanggal 1 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian penanganan, penyimpanan dan pembuangan limbah B3 & domestik. Transaksi atas jasa tersebut masuk ke dalam eliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

j. Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi

Remunerasi Komisaris dan Direksi (semuanya imbalan jangka pendek) untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	
	US\$ '000	US\$ '000	
Direksi	348	328	Directors
Komisaris	78	64	Commissioners
Jumlah	<u>426</u>	<u>392</u>	Total
Sebagai persentase terhadap total biaya karyawan	2,23%	4,36%	As a percentage of total employee costs

Beberapa Komisaris dan Direksi mendapatkan tambahan tunjangan lainnya, seperti perumahan dan penggunaan kendaraan dinas yang tidak termasuk dalam remunerasi di atas.

h. PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)

In 2017, the Company provided FC Blitz Crane repair support services to MASS. For the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017, revenue from such services amounted to nil of total revenues, (Note 23). At March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding receivables from such transactions amounted to nil and US\$ 11 thousand, recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6). Percentage of this outstanding trade accounts receivable to total assets as of March 31, 2018 and December 31, 2017 is nil and 0.0024%.

i. PT POSB Reksabumi Indonesia (PRI)

On October 1, 2017, the Company entered into a handling, storage and R3 and domestic waste agreement. Transactions from such services enter into full elimination in consolidation.

j. Commissioners and Directors' remuneration

Commissioners and Directors' remuneration (all short-term benefits) for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 are as follows:

Certain Commissioners and Directors are entitled to other benefits, such as housing and the use of the Company's vehicles which are not included in the above remuneration.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

32. PELAPORAN SEGMENT

Grup menggolongkan segmen usaha dalam tiga segmen utama yaitu Pertambangan, Penyediaan Jasa, dan Rekayasa dan Konstruksi.

Segmen Pertambangan meliputi kontrak pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, pengeboran, peledakan, pengangkutan, penggalian, jasa penambangan dan kerja sama pertambangan.

Segmen Jasa meliputi penyediaan fasilitas pangkalan logistik, dan jasa pengolahan air bersih.

Segmen Rekayasa dan Konstruksi menyediakan layanan multidisiplin yang menyeluruh di bidang jasa rekayasa, pengadaan dan konstruksi untuk minyak dan gas bumi (daratan dan lepas pantai), infrastruktur, industri dan manufaktur serta utilitas. Segmen ini juga termasuk penyediaan jasa tenaga kerja terlatih serta penyewaan alat berat dan peralatan.

32. SEGMENT REPORTING

The Group is organised into three principal business segments of Mining, Services, and Engineering and Construction.

The Mining segment covers comprehensive mining contract including overburden stripping, drilling, blasting, lifting, hauling, mine services and mine partnering.

The Services segment covers supply base facilities and water treatment plant services.

The Engineering and Construction segment provides a comprehensive range of multi-disciplinary engineering, procurement and construction services to oil and gas (onshore and offshore), infrastructure, industrial and manufacturing and utilities sectors. The segment also includes supply of skilled trade personnel and equipment hire services.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

	Rekayasa dan Konstruksi/ Engineering and Construction										Jumlah konsolidasi/ Consolidated amount	
	Pertambangan/ Mining		Jasa/ Services		Tidak dialokasikan/ Unallocated							
	31/03/2018 US\$'000	31/03/2017 US\$'000	31/03/2018 US\$'000	31/03/2017 US\$'000	31/03/2018 US\$'000	31/03/2017 US\$'000	31/03/2018 US\$'000	31/03/2017 US\$'000	31/03/2018 US\$'000	31/03/2017 US\$'000		
Pendapatan dan Beban												
Pendapatan usaha	58.607	36.349	4.347	4.804	25.956	16.810	606	501	89.516	58.464	Revenue and expenditures	
Hasil segmen	4.015	787	(3.361)	(1.499)	2.742	6.768	1.475	63	4.871	6.119	Segment results	
Bagian (rugi) laba bersih pengendalian bersama entitas	(257)	(228)	-	-	-	-	-	-	(257)	(228)	Share in jointly controlled entities' net loss	
Penghasilan bunga	-	-	-	-	-	-	79	139	79	139	Interest income	
Beban bunga dan keuangan	(1.655)	(1.636)	(82)	(89)	(622)	(584)	(87)	(121)	(2.446)	(2.430)	Interest expense and finance charges	
(Kerugian) keuntungan lain-lain - bersih	(97)	-	(7)	(7)	(43)	-	(1)	33	(148)	33	Other gains (losses) - net	
Beban pajak final	-	-	(16)	(71)	(557)	(469)	-	-	(573)	(540)	Final tax expense	
Manfaat (beban) pajak penghasilan	37	(525)	-	(69)	-	-	(20)	(8)	17	(602)	Income tax (benefit) expense	
Laba bersih periode berjalan	2.043	(1.602)	(3.466)	(1.728)	1.520	5.715	1.446	106	1.543	2.491	Profit for the period	
Pendapatan (beban) non kas:												
Penyusutan	(9.554)	(7.927)	(3.199)	(1.415)	(1.926)	(1.606)	(28)	(44)	(14.707)	(10.992)	Non cash income (expenses):	
Amortisasi	(80)	(88)	-	-	-	-	(100)	(94)	(180)	(182)	Depreciation	
Beban non-kas lainnya	(574)	(1.337)	(196)	(655)	(307)	(866)	(211)	(486)	(1.288)	(3.344)	Amortization	
Informasi lainnya:											Other information:	
Aset tetap - bersih	178.921	168.159	59.899	60.752	36.068	34.109	527	665	275.415	263.685	Property, plant and equipment - net	
Aset lainnya	121.745	114.126	9.030	10.803	53.919	46.801	1.259	1.429	185.952	173.159	Other assets	
Jumlah aset	300.666	282.285	68.929	71.555	89.987	80.910	1.786	2.094	461.367	436.844	Total assets	
Jumlah liabilitas	209.004	202.592	29.845	18.854	41.472	35.771	968	1.092	281.288	258.309	Total liabilities	
Pengeluaran barang modal (termasuk aset tidak berwujud)	17.309	47.855	1.284	16.694	7.666	13.609	179	34	26.437	78.192	Capital expenditure (include intangible assets)	

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

33. KOMITMEN, KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mempunyai komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan atas tanah dan bangunan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	US\$ '000	US\$ '000	
Jatuh Tempo :			Due :
Kurang dari 1 tahun	1.969	2.140	Less than 1 year
Dalam 1 - 2 tahun	3.236	3.252	Within 1 - 2 years
Dalam 2 - 5 tahun	861	1.168	Within 2 - 5 years
> 5 tahun	875	1.507	> 5 years
Jumlah	<u>6.941</u>	<u>8.067</u>	Total

- b. Pada tanggal 26 Juli 2012, jumlah fasilitas bank garansi dari HSBC, Jakarta ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 15 juta dari US\$ 9 juta, untuk mendukung rencana Perusahaan untuk mendapatkan pertumbuhan yang kuat dengan perolehan proyek baru.

Pada tanggal 10 Agustus 2015, Perusahaan dan HSBC, Jakarta menyetujui untuk memperpanjang fasilitas sampai dengan 30 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai saldo bank garansi yang terpakai dari HSBC, Jakarta masing-masing sebesar US\$ 10.906 ribu dan US\$ 11.656 ribu.

Fasilitas diatas mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan persyaratan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah mempertahankan persyaratan tersebut.

- c. Pada tanggal 29 Desember 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju untuk memberikan Fasilitas *Non Cash Loan* dengan tujuan untuk mendukung pelaksanaan proyek minyak dan gas. Fasilitas *Non Cash* maksimum sebesar US\$ 30 juta yang dapat dipergunakan dalam pembukaan bank garansi, pembukaan Jaminan Fasilitas Kredit (SBLC), pembukaan Fasilitas Kredit impor maupun Surat Kredit Berdokumen dalam Negri (SKBDN) baik dalam mata uang Dollar Amerika Serikat ataupun dalam Rupiah. Pada tanggal 29 Desember 2017, fasilitas *Non Cash Loan* mengalami penambahan menjadi US\$ 50 juta.

33. COMMITMENTS, CONTINGENCIES AND SIGNIFICANT CONTRACTS

- a. The Company has commitments under non-cancellable operating leases for land and buildings as follows:

Due :	
Less than 1 year	
Within 1 - 2 years	
Within 2 - 5 years	
> 5 years	
Total	

- b. On July 26, 2012, the amount of bank guarantee facility from HSBC, Jakarta is increased to US\$ 15 million from US\$ 9 million, to support the Company's plan to pursue substantial growth by securing new projects.

On August 10, 2015, the Company and HSBC, Jakarta agreed to extend the facility until June 30, 2018.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company had outstanding used balance of bank guarantees from HSBC, Jakarta amounting to US\$ 10,906 thousand and US\$ 11,656 thousand, respectively.

The facility above requires the Company to maintain certain covenants. As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has complied with these covenants.

- c. On December 29, 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide the Non Cash Loan Facility with the aim to support oil and gas projects. Non-Cash Facility of up to US\$ 30 million can be used in the bank guarantee opening, Standby Letter of Credit (SBLC) opening, opening of Letter of Credit import and Letter Credit Local (SKBDN) both denominated in U.S. Dollar or in Rupiah. On December 29, 2017, Non Cash Loan facilities changes up to US\$ 50 million.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Pada tanggal 29 Desember 2016, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan Fasilitas *Treasury Line* dengan limit US\$ 5 juta kepada Perusahaan. Fasilitas ini tanpa jaminan. Pada tanggal 29 Desember 2017, fasilitas *Treasury Line* mengalami penambahan menjadi US\$ 15 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai saldo bank garansi yang terpakai dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar US\$ 23.545 ribu dan US\$ 23.671 ribu.

- d. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai beberapa fasilitas bank garansi yang terpakai dalam rangka operasi Perusahaan masing-masing sebesar US\$ 30.376 ribu dan US\$ 35.327 ribu. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, bank garansi tersebut dikeluarkan untuk Pertamina Hulu Energy Nunukan Company, Eni Muara Bakau B.V., Eni East Sepinggan, Eni Bulungan B.V., Eni Bukat Ltd, Eny Nort Ganal, Chevron Indonesia Company, Conoco Philips (Grissik) Ltd., Pearl Oil (Sebuku) Limited, BP Berau Ltd., PT Indonesia Bulk Terminal, PT Maruwai Coal, BP Berau Ltd, Ophir Energy Indonesia (West Papua IV) 1 Ltd-Ophir Energy Indonesia (ARU) Ltd, PT Saipem Indonesia, PT Freeport Indonesia dan Salamander Energy (Bontang) Pte. Ltd.
- e. Pada tanggal 16 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian Pengupasan Tanah Tertutup dan Pertambangan Batubara di Blok Santan - Separi Kalimantan Timur senilai US\$ 250 juta dengan PT Santan Batubara (SB), sebuah proyek kerjasama 50/50 antara Perusahaan dan PT Harum Energy (Catatan 13). Lingkup perjanjian mencakup pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara di Blok Santan - Separi Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak tanggal 6 Maret 2009.

Pada tanggal 16 Februari 2011, kontrak direvisi melalui Adendum No. 1 yang meningkatkan jumlah yang harus ditambang dari 99 juta *Bank Cubic Metre* (BCM) pengupasan tanah dan 9.5 juta ton batubara selama periode kontrak awal 5 tahun menjadi 155 juta BCM pengupasan tanah dan 14.8 juta ton batubara dalam masa 7 tahun. Sesuai dengan Adendum No. 1, kontrak telah berakhir pada tahun 2016.

On December 29, 2016, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided Treasury Line facility with a limit of US\$ 5 million to the Company. This facility has no collateral. On December 29, 2017, Treasury Line facilities changes up to US\$ 15 million.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company had outstanding used balance of bank guarantees from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$ 23,545 thousand and US\$ 23,671 thousand, respectively.

- d. As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company had various outstanding used bank guarantee facilities for the Company's operations amounting to US\$ 30,376 thousand and US\$ 35,327 thousand, respectively. As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the bank guarantees were outstanding to Pertamina Hulu Energy Nunukan Company, Eni Muara Bakau B.V., Eni East Sepinggan, Eni Bulungan B.V., Eni Bukat Ltd, Eny Nort Ganal, Chevron Indonesia Company, Conoco Philips (Grissik) Ltd., Pearl Oil (Sebuku) Limited, BP Berau Ltd., PT Indonesia Bulk Terminal, PT Maruwai Coal, BP Berau Ltd, Ophir Energy Indonesia (West Papua IV) 1 Ltd-Ophir Energy Indonesia (ARU) Ltd, PT Saipem Indonesia, PT Freeport Indonesia and Salamander Energy (Bontang) Pte. Ltd.
- e. On January 16, 2009, the Company entered into Overburden Removal and Coal Recovery and Loading of Santan - Separi Mine Site East Kalimantan agreement amounting to US\$ 250 million with PT Santan Batubara (SB), a 50/50 joint venture between the Company and PT Harum Energy (Note 13). The scope encompasses overburden removal and coal mining at Santan - Separi block in East Kalimantan. This agreement is effective for five years starting on March 6, 2009.

On February 16, 2011, the contract was amended under Addendum No. 1 which increased the total quantities to be mined from 99 million Bank Cubic Metre (BCM) of overburden and 9.5 million tonnes of coal over the initial contract period of 5 years to 155 million BCM of overburden and 14.8 million tonnes of coal over a 7-year period. In accordance with Addendum No. 1, the contract expired in year 2016.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Pada tanggal 2 Maret 2012, perjanjian tersebut telah direvisi yang mencakup antara lain, Perluasan dan Perpanjangan Kontrak Jasa Pertambangan di area pertambangan Separi dan Uskap dimana Perusahaan juga akan menyediakan jasa pertambangan untuk pit Uskap.

Perusahaan dan SB menandatangani Perjanjian Penyewaan Alat Berat di lokasi Separi dan Uskap, Kalimantan Timur. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 September 2012.

Sejak Maret 2014 aktivitas pengupasan tanah penutup di lokasi Santan telah ditangguhkan. SB mengevaluasi sejumlah alternatif untuk mempertahankan nilai maksimum di SB, karena kualitas cadangan batubaranya yang tinggi. Aktivitas akan mulai aktif kembali pada saat harga batubara membaik.

Berdasarkan perjanjian *Expanded and Restated Contract for Mining* tertanggal 2 Maret 2012 antara Perusahaan dan SB, Perusahaan diminta melakukan beberapa pekerjaan untuk melakukan pengupasan tanah penutup di wilayah tambang SB yang berlokasi di Kalimantan. Dalam hal terjadinya keterlambatan, gangguan atau penghentian untuk sebagian atau seluruh pekerjaan yang disebabkan oleh SB atau pihak ketiga, termasuk, namun tidak terbatas pada kegagalan untuk mengkompensasi pemilik tanah secara tepat waktu atau jika terjadi penurunan produktivitas peralatan akibat permasalahan di luar kendali Perusahaan tetapi dalam kendali SB, kedua belah pihak harus bertemu dan bernegosiasi dengan itikad baik untuk menentukan apabila terdapat biaya tambahan ke Perusahaan jika keterlambatan, gangguan atau penghentian tersebut mempengaruhi biaya dan pengeluaran Perusahaan. Pada tahun 2013, terdapat gangguan atas pekerjaan Perusahaan sesuai dengan surat yang diterima dari SB No. 032/PTSB/II/2013 tertanggal 27 Februari 2013.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan SB dalam diskusi dan belum menentukan ada tidaknya biaya tambahan tersebut sehingga belum tersedia dasar yang andal untuk besarnya biaya tambahan.

- f. Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung, pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Pengupasan Tanah Tertutup dan Pertambangan Batubara senilai US\$ 216 juta di SM Popor, Area Suara, Kalimantan Timur. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2011 untuk jangka waktu lima tahun (Catatan 31).

Pada tanggal 10 Mei 2013, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung menandatangkan

On March 2, 2012, the agreement was amended, which include among others, the Contract Expansion and Extension of Mining Services at Separi and Uskap mining area, in which the Company will also provide mining service for Uskap pit.

The Company and SB entered into Rental Agreement of Heavy Equipment at Separi and Uskap site, East Kalimantan, commencing on September 1, 2012.

Starting March 2014, the overburden removal activity at Santan site has been suspended. SB is evaluating alternatives for conserving maximum value in SB, as the coal quality in this deposit is high. The activity will recommence once coal prices improve.

Based on the Expanded and Restated Contract for Mining dated March 2, 2012 between the Company and SB, the Company is to perform certain works to undertake the overburden removal at the coal mine owned by SB in Kalimantan. In the event of any delay, disruption or stoppage to any part of or the entire works caused by SB or a third party, including, but not limited to the failure to compensate land owners in a timely manner or if equipment productivities are negatively affected due to issues beyond the Company's reasonable control but within SB's reasonable control, both parties shall meet and negotiate in good faith to establish should there be any additional charge due to the Company if such delay, disruption or stoppage commercially affect its costs and expenses. In 2013, there was disruption in the works of the Company through the letter No. 032/PTSB/II/2013 dated February 27, 2013 received from SB.

As of the date of the consolidated financial statements, the Company and SB are in discussions and are yet to establish if there will be any additional charge due to the Company.

- f. On October 22, 2010, the Company and PT Kideco Jaya Agung, a related party, entered into a Waste Removal & Coal Production Agreement amounting to US\$ 216 million at SM Popor, Suara Area, East Kalimantan. This agreement is effective for five years commencing on January 1, 2011 (Note 31).

On May 10, 2013, the Company and PT Kideco Jaya Agung entered into Rental

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Perjanjian Sewa Alat Berat di wilayah SM Popor, Tambang Pasir, Kalimantan Timur.

Agreement of Heavy Equipments at SM Popor Area, Tambang Pasir, East Kalimantan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perjanjian Pemindahan Tanah Tertutup dan Pertambangan Batubara direvisi melalui Adendum No. 3 yang mencakup antara lain mengenai perpanjangan tanggal berakhirnya kontrak dari tanggal 31 Desember 2015 menjadi tanggal 31 Desember 2018.

On December 31, 2014, the Waste Removal & Coal Production Agreement was amended under Addendum No. 3, which include among others, the extension of expiration date of the contract from December 31, 2015 to December 31, 2018.

Pada tanggal 7 Desember 2016, perjanjian Pemindahan Lapisan Tanah Tertutup dan Sewa Alat Berat di revisi melalui Adendum No. 4 dan No. 1 yang mencakup antara lain mengenai perubahan harga.

On December 7, 2016, the Waste Removal and Coal Production and the Equipment Rental agreement was amended under Addendums No. 4 and No. 1, which include among others, price changes.

Pada tanggal 16 Mei 2017, Perusahaan menerima surat dari PT Kideco Jaya Agung untuk meningkatkan target volume produksi untuk tahun 2017 dengan kisaran 30 sampai 33 juta BCM.

On May 16, 2017, the Company received a letter from PT Kideco Jaya Agung to increase target of production volume for year 2017 which ranges from 30 to 33 million BCM.

Pada tanggal 16 Maret 2018, Perjanjian Pemindahan Lapisan Tanah Tertutup dan Sewa Alat Berat direvisi melalui Adendum No. 5 dan No.2 yang mencakup antara lain mengenai perpanjangan tanggal berakhirnya kontrak menjadi tanggal 31 Maret 2023.

On March 16, 2018, the Waste Removal and Coal Production and the Equipment Rental agreement was amended under Addendums No. 5 and No.2, which include among others, the extension of expiration date of the contract to March 31, 2023.

- g. Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan dan PT Indonesia Pratama menandatangani Perjanjian Jasa Pengupasan Tanah Tertutup, Pertambangan Batubara, Penyewaan alat Berat, dan Transportasi Batubara di lokasi Tabang, Kutai Kartanegara - Kutai Timur, Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Oktober 2014 untuk jangka waktu tujuh tahun dengan total volume pengupasan tanah sebesar 71,8 juta BCM dan total batubara sebesar 65,5 juta ton.
- g. On June 27, 2014, the Company and PT Indonesia Pratama entered into an Open Pit Overburden Mining Services, Equipment Rental Agreement, and Coal Transportation Agreement at Tabang site, Kutai Kartanegara – East Kutai, East Kalimantan. This agreement is effective for seven years starting on October 1, 2014 with total overburden volume of 71.8 million BCM and 65.5 million tonnes of coal.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Pada tanggal 2 Mei 2017, Perjanjian tersebut diamandemen. Amandemen ini mencakup perubahan target total volume pengupasan tanah menjadi sebesar 142,85 juta BCM dan produksi batubara sebesar 72,94 juta ton serta penyesuaian harga untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2021. Amandemen ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2017.

Pada tanggal 15 Januari 2018, Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Indonesia Pratama diamandemen. Amandemen No. 2 terhadap Perjanjian Jasa Penambangan Pengupasan Tanah Penutup, Amandemen No. 2 terhadap Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara dan Amandemen No. 3 terhadap Perjanjian Penyewaan Alat Berat mencakup perubahan target jumlah volume pengupasan produksi batubara sebesar 223,85 juta BCM dan penyesuaian harga untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2021. Amandemen ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2018.

- h. Pada tanggal 16 Oktober 2015, Perusahaan dan PT Indoasia Cemerlang telah menandatangani kerjasama Pemindahan Lapisan Tanah Penutup di area tambang Kintap di Kalimantan Selatan. Nilai kontrak adalah Rp 313 miliar untuk jangka waktu setahun.

Pada tanggal 16 September 2016, Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup direvisi dengan Addendum No. 1 yang mencakup tentang perpanjangan jangka waktu perjanjian dan revisi atas nilai Indeks Kenaikan dan Penurunan Harga.

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan dan PT Indoasia Cemerlang menandatangani perjanjian sewa alat pertambangan. Pada perjanjian ini mencakup minimal target produksi sebesar 150.000 metrik ton, tarif dan penyesuaian harga untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 dengan opsi perpanjangan minimal enam bulan sebelum masa perjanjian ini berakhir.

- i. Pada tanggal 25 Juni 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah milik Pertamina di Tanjung Batu, Balikpapan, dengan Pertamina UP V Balikpapan. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyewa aset yang berupa tanah seluas 89 ha, bangunan dermaga dan gudang yang terletak di Tanjung Batu, Balikpapan. Perjanjian ini berlaku 15 tahun terhitung mulai tanggal 1 Februari 2001 sampai dengan 1 Februari 2016.

On May 2, 2017, the agreement was amended. This amendment includes the change in target total overburden volume of 142.85 million BCM and 72.94 million tonnes of coal production and also price adjustment for the period up to December 31, 2021. This amendment is effective starting on January 1, 2017.

On January 15, 2018, the Agreement between the Company and PT Indonesia Pratama was amended. The Amendment No. 2 to The Agreement for The Provision of Open Pit Overburden Mining Services, The Amendment No. 2 to the Agreement for The Provision of Coal Transportation Services and the Amendment No. 3 to the Equipment Rental Agreement includes the changes in target total overburden volume of 223.85 million BCM and price adjustment for the period up to December 31, 2021. This amendment is effective starting on January 1, 2018.

- h. On October 16, 2015, the Company and PT Indoasia Cemerlang have entered into Overburden Removal Agreement at a site adjacent to Kintap in South Kalimantan. The contract value is Rp 313 billion for a period of one year.

On September 16, 2015, the Overburden Removal Agreement was amended under Addendum No.1, which include among others, the extension of contract term and revision in the Rise and Fall index value.

On March, 21, 2017, the Company and PT Indoasia Cemerlang entered into mining equipment rental agreement. This agreement includes minimum target production of 150,000 metric tonnes, tariff and price adjustment for the period up to December 31, 2017 with extension option of a minimum of six months before the agreement period expires.

- i. On June 25, 2001, the Company entered into a lease agreement of Pertamina's land in Tanjung Batu, Balikpapan, with Pertamina UP V Balikpapan. Based on this agreement, the Company will lease 89 ha land area, jetty and warehouse located at Tanjung Batu, Balikpapan. This agreement is valid for 15 years from February 1, 2001 until February 1, 2016.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Perusahaan telah menerima surat dari Pertamina tanggal 1 Februari 2016, dimana Pertamina pada prinsipnya setuju untuk melakukan perjanjian baru untuk memperpanjang sewa lahan Tanjung Batu yang akan berakhir pada 1 Februari 2021.

- j. Pada tanggal 9 Maret 2015, Perusahaan dan Eni Muara Bakau B.V. menandatangani Perjanjian Kontrak Sewa Gudang dan Jasa-Jasa Operasi *Shore Base*. Kontrak ini untuk mendukung Eni Muara Bakau B.V. sebagai Operator dari Kontrak Bagi Hasil Blok Muara Bakau dengan SKK Migas dan kontrak ini dilakukan melalui fasilitas Pangkalan Logistik Lepas Pantai Petrosea (POSB) yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur. Perkiraan nilai kontrak adalah US\$ 10 juta dan berlaku efektif selama tiga tahun sampai dengan tahun 2018.
- k. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan dan Eni East Sepinggan Limited menandatangani Perjanjian Kontrak Penyediaan Jasa-Jasa *Shorebase*. Kontrak ini untuk mendukung Eni East Sepinggan Limited sebagai Operator dari Kontrak Bagi Hasil Blok East Sepinggan dengan SKK Migas dan kontrak ini dilakukan melalui fasilitas Pangkalan Logistik Lepas Pantai Petrosea (POSB) yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur. Perkiraan nilai kontrak adalah US\$ 5 juta dan berlaku efektif selama tiga tahun sampai dengan tahun 2018.
- l. Pada tanggal 23 Juli 2013, Perusahaan dan Chevron Indonesia Company menandatangani Perjanjian Kontrak Sewa dan Operasi *Shore Base*. Kontrak ini untuk mendukung pelaksanaan Proyek Laut Dalam Indonesia (IDD) dan kontrak ini dilakukan melalui fasilitas Pangkalan Logistik Lepas Pantai Petrosea (POSB) yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan timur. Perkiraan nilai kontrak adalah US\$ 27 juta dan berlaku efektif selama lima tahun sampai dengan tahun 2018.
- m. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia telah menandatangani kontrak kerjasama jasa konstruksi untuk pembangunan tanggul di area tambang PT Freeport Indonesia di Papua. Nilai kontrak adalah US\$ 158 juta dan berlaku efektif selama empat tahun sampai dengan tahun 2019. Tahap pertama pekerjaan yang akan dilaksanakan bernilai US\$ 109 juta.

The Company received a letter from Pertamina dated February 1, 2016, wherein Pertamina has agreed to enter into a new agreement to extend Tanjung Batu land rental in due course which is up for expiry on February 1, 2021.

- j. On March 9, 2015, the Company and Eni Muara Bakau B.V. entered into Storage Rental and Shore Base Services Contract. This contract is to support Eni Muara Bakau B.V. as an operator of Production Sharing Contract of Muara Bakau Block with SKK Migas and this contract will be executed through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. Estimated value of the contract is US\$ 10 million and effective for three years until year 2018.
- k. On June 30, 2015, the Company and Eni East Sepinggan Limited entered into Provision of Shorebase Services Contract. This contract is to support Eni East Sepinggan Limited as an operator of Production Sharing Contract of East Sepinggan Block with SKK Migas and this contract will be executed through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. Estimated value of the contract is US\$ 5 million and effective for three years until year 2018.
- l. On July 23, 2013, the Company and Chevron Indonesia Company entered into Shore Base Lease and Operation Contract. This contract is to support Indonesia Deep water Development (IDD) Project and this contract will be executed through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. Estimated value of the contract is US\$ 27 million and effective for five years until year 2018.
- m. On June 30, 2015, the Company and PT Freeport Indonesia have signed a Construction Service Agreement to provide PT Freeport Indonesia in Papua with assistance in the construction of levees. The contract has a value of up to US\$ 158 million and effective for four years until year 2019. The first stage of the works to be undertaken is for US\$ 109 million.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

- n. Pada tanggal 11 Januari 2016, Perusahaan dan PT Anzawara Satria mengadakan perjanjian Pemindahan Lapisan Tanah Penutup di Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan senilai Rp 622 miliar dan berlaku untuk jangka waktu tiga tahun. Lingkup perjanjian mencakup pemindahan tanah penutup, sewa peralatan bergerak dan personel, dan pengangkutan batubara di Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.
- o. Pada tanggal 8 Maret 2016, Pemerintah menunjuk Perusahaan menjadi operator Pusat Logistik Berikat PLB yang merupakan tahap pertama di Indonesia.
- p. Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan PT Saipem Indonesia mengadakan kontrak sewa pangkalan logistik dan jasa terkait untuk proyek *Scarabeo 7 drilling* dengan nilai sebesar Rp 8,9 miliar. Kontrak ini dilakukan melalui fasilitas Pangkalan Logistik Lepas Pantai Petrosea (POSB) yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur. Proyek tersebut telah selesai pada Juni 2017.
- q. Pada tanggal 13 Mei 2016, Perusahaan dan PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua menandatangani perjanjian jasa pertambangan dan sewa peralatan dan personel pada area PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua, Salam Baris, Tapin, Kalimantan Selatan dengan volume lapisan tanah penutup 28 juta BCM dan 6,5 juta ton batubara per tahun. Perjanjian ini efektif mulai 6 Juni 2016 untuk jangka waktu empat tahun.

Pada tanggal 7 Februari 2017, Perusahaan dan PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua menandatangani perjanjian tambahan atas jasa pertambangan tentang penambahan area wilayah tambang dan penambahan volume produksi lapisan tanah penutup sebesar 2.800 ribu BCM dalam periode waktu 17 bulan dengan opsi perpanjangan minimal 2 tahun.

- r. Pada tanggal 25 Nopember 2016, Perusahaan dan BUT Pertamina Hulu Energi Nunukan Company menandatangani perjanjian kontrak jasa untuk jasa Pendukung Pangkalan tepi Pantai untuk pengeboran sumur Parang di Kalimantan Utara. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 21,3 miliar dengan masa kontrak selama 24 bulan sampai tahun 2018. Kontrak ini dilakukan melalui fasilitas Pangkalan Logistik Lepas Pantai Petrosea (POSB) yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur dan fasilitas di Tarakan, Kalimantan Utara. Proyek tersebut telah selesai pada Juli 2017.
- s. Pada 11 Nopember 2016, Perusahaan dan PT Kimco Armindo telah menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan Pemindahan

- n. On January 11, 2016, the Company and PT Anzawara Satria entered into overburden removal agreement in Tanah Bumbu, South Kalimantan amounting to Rp 622 billion for a period of three years. The scope encompasses overburden removal, hire of mobile plant and personnel and coal hauling at Tanah Bumbu, South Kalimantan.
- o. On March 8, 2016 the Government has appointed the Company as the operator in Bonded Logistic center (PLB). This is part of the first stage of PLB in Indonesia.
- p. On January 1, 2016, the Company and PT Saipem Indonesia entered into rental of logistics base and related services contract for Scarabeo 7 drilling project amounting to Rp 8.9 billion. This contract was executed through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. This project was completed in June 2017.
- q. On May 13, 2016, the Company and PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua entered into agreement for mining services and rental of heavy equipment and personnel in PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua, Salam Baris, Tapin, South Kalimantan with overburden volume of 28 million BCM and 6.5 million tonnes of coal per annum. This agreement is effective on June 6, 2016 for a period of four years.

On February 7, 2017, the Company and PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua entered into additional agreement for mining services, additional mining in related territory area and additional overburden volume production of 2,800 thousand BCM for a period of 17 months with extension option of a minimum of 2 years.

- r. On November 25, 2016, the Company and BUT Pertamina Hulu Energi Nunukan Company, signed services contract for Provision of Onshore Base Support Services for Parang well drilling in North Kalimantan. The total contract value is Rp 21.3 billion with contract duration for 24 months until year 2018. This contract was executed through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facility at Tanjung Batu, East Kalimantan and Tarakan facility, North Kalimantan.
- s. On November 11, 2016, the Company and PT Kimco Armindo entered into Overburden Removal Mining Services Agreement

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Tanah Penutup sebesar Rp 1.566 miliar dengan jangka waktu 3 tahun.

Pada tanggal 13 Nopember 2017, Perusahaan dan PT Kimco Armindo sepakat untuk menandatangani Perjanjian Pengakhiran jasa pertambangan pemindahan tanah penutup.

- t. Pada tanggal 24 Mei 2016, Perusahaan dan PT Lamurindo menandatangani perjanjian kontrak untuk jasa Pendukung Operasi Shore base yaitu sewa beberapa fasilitas dengan nilai kontrak sebesar Rp 13,3 miliar selama 36 bulan sampai tahun 2019. Kontrak ini dilakukan melalui fasilitas Pangkalan Logistik Lepas Pantai Petrosea (POSB) yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur.
- u. Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan dan PT Maruwai Coal menandatangani perjanjian kontrak untuk Pengerjaan Jalan, Jembatan dan Konstruksi Earthworks Lampunut di Kalimantan Timur. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 1,269 triliun dengan jangka waktu 2 tahun. Sehubungan dengan transaksi tersebut, Perusahaan menerima uang muka dari PT Maruwai Coal sebesar Rp 1,269 miliar. Pada 6 Juli 2017, Perusahaan telah menerima uang muka tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2018, saldo pendapatan dibayar dimuka adalah sebesar US\$ 8.535 ribu.
- v. Pada tanggal 23 Juni 2017, Perusahaan dan BP Berau Ltd. telah menandatangani perjanjian kontrak untuk jasa Sorong Supply Base di Sorong, Papua. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 734 miliar dengan masa kontrak 8 tahun sampai dengan 22 Agustus 2025.
- w. Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani perjanjian untuk jasa pendukung pertambangan Grasberg Wanagon di Timika, Papua dengan masa kontrak selama 25 bulan.
- x. Pada tanggal 1 Oktober 2017, Perusahaan dan Ophir Energy Indonesia telah menandatangani perjanjian kontrak untuk jasa Sorong Supply Base di Sorong, Papua. Kontrak ini dilakukan melalui fasilitas Pangkalan Logistik Lepas Pantai Petrosea (POSB) yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 51 miliar dengan masa kontrak 4 tahun sampai dengan 1 October 2021.

amounting to Rp 1,566 billion with a duration of 3 years.

On November 13, 2017, the Company and PT Kimco Armindo signed the Termination of Overburden Removal Mining Services Agreement.

- t. On May 24, 2016, the Company and PT Lamurindo signed a contract for Provision of Shore Base Services with total contract value of Rp 13.3 billion for 36 months until year 2019. This contract was executed through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facility at Tanjung Batu, East Kalimantan.
- u. On June 16, 2017, the Company and PT Maruwai Coal entered into agreement for Construction Contract Lampunut Road, Bridge, and Earthworks Construction in East Kalimantan. The contract value is Rp 1.269 trillion with contract duration of 2 years. Related to this transaction, the Company received an advance payment from PT Maruwai Coal amounting to Rp 1.269 billion on July 6, 2017. As of March 31, 2018, the balance of unearned revenue amounted to US\$ 8,535 thousand.
- v. On June 23, 2017, the Company and BP Berau Ltd entered into agreement for Sorong Supply Base in Sorong, Papua. The contract value is Rp 734 billion with contract duration for 8 years until August 22, 2025.
- w. On June 9, 2017, the Company and PT Freeport Indonesia entered into agreement for Grasberg Wanagon mining support services in Timika, Papua with contract duration of 25 months.
- y. On October 1, 2017, the Company and Ophir Energy Indonesia entered into an agreement for Sorong Supply Base in Sorong, Papua. This contract was executed through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. The contract value is Rp 51 billion with contract duration of 4 years until October 1, 2021.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN MATA UANG NON-FUNGSIONAL

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017		31 Desember/ December 31, 2017		Assets
	Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	204.826.840	14.890	139.446.566	10.293	Rupiah
Dollar Australia	33	25	33	26	Australian Dollar
Euro	12	10	8	9	Euro
Piutang usaha - bersih					Trade accounts receivables - net
Rupiah	1.032.140.192	75.032	818.068.884	60.383	Rupiah
Piutang lain-lain					Other receivables
Rupiah	2.159.692	157	3.635.255	268	Rupiah
Pajak dibayar dimuka					Prepaid taxes
Rupiah	169.006.216	12.286	131.913.286	9.737	Rupiah
Aset lancar lainnya					Other current assets
Rupiah	39.342.160	2.860	24.565.843	1.813	Rupiah
Dollar Singapura	97	74	98	73	Singapore Dollar
Euro	101	82	83	99	Euro
Dollar Australia	14	11	23	18	Australian Dollar
Jumlah Aset		105.427		82.719	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Rupiah	784.036.976	56.996	838.458.624	61.888	Rupiah
Dollar Australia	699	917	83	65	Australian Dollar
Dollar Singapura	125	95	-	-	Singapore Dollar
Euro	105	85	93	111	Euro
Utang pajak					Taxes payable
Rupiah	16.727.296	1.216	10.823.756	912	Rupiah
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	27.236.880	1.980	12.351.840	799	Rupiah
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	577.752	42	-	-	Rupiah
Utang dividen					Dividend payable
Rupiah	2.407.300	175	2.606.620	192	Rupiah
Liabilitas imbalan pasca kerja					Employee benefits obligation
Rupiah	233.466.832	16.972	222.081.000	16.392	Rupiah
Jumlah Liabilitas		78.478		80.359	Total Liabilities
Aset Moneter Bersih		26.949		2.360	Net Monetary Assets

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 24 April 2018 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at March 31, 2018 and December 31, 2017 and the prevailing rates at April 24, 2018 are as follows:

	24 April/ April 24, 2018	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Mata Uang	US\$	US\$	US\$	Currency
Rupiah (Rp) 1.000	0,0719	0,0727	0,0738	Rupiah (Rp) 1.000
Dolar Australia (AU\$) 1	0,7610	0,7654	0,7925	Australian Dollar (AU\$) 1
Dolar Singapura (Sin\$) 1	1,3239	1,3117	1,3369	Singapore Dollar (Sin\$) 1
Euro (EUR) 1	1,2209	1,2325	1,1938	Euro (EUR) 1

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

35. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN **35. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i> US\$ '000	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i> US\$ '000	
<u>31 Maret 2018</u>			
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	54.432	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	1.375	-	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	9.879	-	Related parties
Pihak ketiga	79.230	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	316	-	Related party
Pihak ketiga	162	-	Third parties
Aset lainnya	1.414	-	Other assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	307	Related parties
Pihak ketiga	-	65.331	Third parties
Utang lain-lain			Other payable
Pihak berelasi	-	1.316	Related party
Pihak ketiga	-	130	Third parties
Utang dividen	-	175	Dividends payable
Utang bank	-	22.899	Bank loans
Beban yang masih harus dibayar	-	3.057	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities
Utang jangka panjang - pihak berelasi	-	1.365	Long-term loan - related party
Liabilitas sewa pembiayaan	-	6.693	Finance lease liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturity:
Utang jangka panjang - pihak berelasi	-	115.363	Long-term loan - related party
Liabilitas sewa pembiayaan	-	21.415	Finance lease obligations
Jumlah	<u>146.808</u>	<u>238.051</u>	Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i> US\$'000	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i> US\$'000	
<u>31 Desember 2017</u>			<u>December 31, 2017</u>
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	57.439	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	2.113	-	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	7.517	-	Related parties
Pihak ketiga	67.167	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	315	-	Related party
Pihak ketiga	265	-	Third parties
Aset lancar lainnya	1.386	-	Other current assets
Liabilitas Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	306	Related parties
Pihak ketiga	-	64.668	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	1.316	Related party
Pihak ketiga	-	136	Third parties
Utang dividen	-	192	Dividends payable
Utang bank	-	10.597	Bank loans
Beban masih harus dibayar	-	2.450	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang jangka panjang pihak berelasi	-	3.226	Long-term loan - related party
Liabilitas sewa pembiayaan	-	7.135	Finance lease liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Noncurrent Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang jangka panjang - pihak berelasi	-	115.363	Long-term loan - related party
Liabilitas sewa pembiayaan	-	10.797	Finance lease liabilities
Jumlah	<u>136.202</u>	<u>216.186</u>	Total

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen risiko modal

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk utang bank, utang jangka panjang dari pihak berelasi, dan liabilitas sewa pembiayaan yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENTS**

a. Capital risk management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes bank loans, long-term related party loan and finance lease liabilities disclosed in the notes to consolidated financial statements, cash and cash equivalents and equity attributable to the owners of the

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Perusahaan, terdiri dari modal saham dan laba ditahan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan telaah struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari telaah ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pinjaman:			Debt:
Utang bank	22.899	10.597	Bank loans
Utang jangka panjang dari pihak berelasi	116.728	118.589	Long-term loan from a related party
Liabilitas sewa	<u>28.108</u>	<u>17.932</u>	Lease liabilities
Jumlah pinjaman	167.735	147.118	Total debt
Kas dan setara kas	54.478	57.487	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	113.257	89.631	Net debt
Modal	<u>180.079</u>	<u>170.242</u>	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	63%	53%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat, ada beberapa transaksi yang menggunakan mata uang selain Dolar Amerika Serikat, terutama Rupiah khususnya biaya operasional. Risiko fluktuasi terhadap Dolar Australia, Dolar Singapura dan Euro adalah tidak material.

Grup memegang kas dan setara kas dalam mata selain Dolar Amerika Serikat untuk modal kerja.

Company, comprising of issued capital and retained earnings as disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	US\$ '000	
Debt:		
Bank loans	10.597	
Long-term loan from a related party	118.589	
Lease liabilities	17.932	
Total debt	147.118	
Cash and cash equivalents	57.487	
Net debt	89.631	
Equity	170.242	
Net debt to equity ratio	53%	

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing the exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations. Although the functional currency of the Group is the U.S. Dollar, there are transactions denominated in currencies other than U.S. Dollar, mainly in Rupiah particularly the operating expenses. The Group's exposure to exchange rate fluctuations on Australian Dollar, Singapore Dollar and Euro is immaterial.

The Group also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the U.S. Dollar for working capital purposes.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang selain Dolar Amerika Serikat, terutama Rupiah dengan mencocokkan, se bisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 34.

Sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan pada 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 2,19% dan 2,62% dalam Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah yang relevan adalah peningkatan atau penurunan masing-masing sebesar US\$ 597 ribu dan US\$ 60 ribu pada laba atau rugi sebelum pajak periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017. 2,19% dan 2,62% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 2,19% dan 2,62% dalam nilai tukar mata uang asing.

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan pada periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing

The Group manages exposure to foreign currency risk, especially Rupiah by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 34.

The Group's sensitivity for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 to 2.19% and 2.62%, respectively, increase and decrease in the US Dollar against Rupiah would result in US\$ 597 thousand and US\$ 60 thousand for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017, respectively, increase or decrease in profit or loss before tax. 2.91% and 2.62% are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for a 2.19% and 2.62% change in foreign currency exchange rates.

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 1.88% and 0.93% increase or decrease are used for the three-month

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

sebesar 1,88% dan 0,93% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing telah lebih tinggi/rendah 1,88% dan 0,93% dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba atau rugi sebelum pajak Grup untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing akan turun/naik sebesar US\$ 322 ribu dan US\$ 197 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang yang belum tertagih dan deposit. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain diberikan kepada pihak-pihak yang layak dan terpercaya.

Pelanggan Grup terkonsentrasi pada industri pertambangan, minyak dan gas di Indonesia. Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017, pelanggan pada industri pertambangan, minyak dan gas memiliki kontribusi 70,33% dan 70,39% masing-masing dari jumlah pendapatan. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena tidak pernah ada kegagalan kredit dari pelanggan-pelanggan tersebut.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup

periods ended March 31, 2018 and 2017, respectively, when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 had been 1.88% and 0.93% higher/lower, respectively, and all other variables were held constant, profit or loss before tax of the Group for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 would decrease/increase by US\$ 322 thousand and US\$ 197 thousand, respectively. This is mainly attributable to the Group exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade and other accounts receivable, unbilled trade accounts receivable and deposits. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy parties.

The Group's customer base is concentrated in the mining, oil and gas industries in Indonesia. For the years ended March 31, 2018 and December 31, 2017, the customers in the mining, oil and gas industries accounted for 70.33% and 70.39%, respectively of the total revenues. Management believes that the credit risk is limited because there has been no credit default from such customers.

iv. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Grup untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas pembayaran bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal yang paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata- rata terimbang efektif/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total		
31 Maret 2018								
Tanpa bunga							March 31, 2018	
Utang usaha		63.810	912	916	-	65.638	Non-interest bearing	
Utang lain-lain		130	-	1.316	-	1.446	Trade accounts payable	
Beban yang masih harus dibayar		-	-	3.057	-	3.057	Other payables	
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments	
Liabilitas sewa pembiayaan	4,32	-	-	6.693	21.415	-	Lease liabilities	
Instrumen suku							Variable interest rate	
Utang bank	2,78	-	22.899	-	-	22.899	Bank loan	
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments	
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	6,46	-	-	3.726	29.810	119.089	Long term loan from a related party	
		63.940	23.811	15.708	51.225	119.089	273.773	
31 Desember 2017								
Tanpa bunga							December, 2017	
Utang usaha		59.407	4.449	1.118	-	64.974	Non-interest bearing	
Utang lain-lain		136	-	1.316	-	1.452	Trade accounts payable	
Beban yang masih harus dibayar		-	-	2.450	-	2.450	Other payables	
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments	
Liabilitas sewa pembiayaan	4,32	-	-	7.135	10.797	-	Lease liabilities	
Instrumen suku							Variable interest rate	
Utang bank	2,78	-	10.597	-	-	10.597	Bank loan	
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments	
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	6,46	3.477	-	1.863	33.536	117.226	156.102	Long term loan from a related party
		63.020	15.046	13.882	44.333	117.226	253.507	

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya aset keuangan non-

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total
	%	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
31 Maret 2018						
Tanpa bunga						
Kas		46	-	-	-	46
Piutang usaha		79.632	9.476	-	-	89.109
Piutang lain-lain		-	478	-	-	478
Instrumen tingkat bunga variabel						
Bank	0.2-4.5	50.916	-	-	-	50.916
Instrumen tingkat bunga tetap						
Deposito berjangka	5,00-8,00	-	3.947	-	-	3.947
Aset keuangan lainnya	6,33	-	-	1.462	-	1.462
		130.594	13.901	1.462	-	145.958
31 Desember 2017						
Tanpa bunga						
Kas		48	-	-	-	48
Piutang usaha		68.593	6.091	-	-	74.684
Piutang lain-lain		-	580	-	-	580
Instrumen tingkat bunga variabel						
Bank	0.2-4.5	54.500	-	-	-	54.500
Instrumen tingkat bunga tetap						
Deposito berjangka	5,00-6,00	-	3.040	-	-	3.040
Aset keuangan lainnya	8,90	-	-	2.128	-	2.128
		123.141	9.711	2.128	-	134.980
March 31, 2018						
Non-interest bearing						
Cash on hand						
Trade accounts receivable						
Other receivable						
Variable interest rate instruments						
Cash in banks						
Fixed interest rate instruments						
Time deposits						
December, 2017						
Non-interest bearing						
Cash on hand						
Trade accounts receivable						
Other receivable						
Variable interest rate instruments						
Cash in banks						
Fixed interest rate instruments						
Time deposits						
Other financial assets						

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga baik untuk variabel non-derivatif aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau memakai suku bunga pasar:

c. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rates:

	31 Maret / March 31, 2018	
	Nilai Tercatat Carrying amount	Nilai Wajar Fair Value
	US\$ '000	US\$ '000
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	115.363	117.689
		Long-term loan from a related party

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi diukur menggunakan *input* level 3 yang mencakup *input* untuk asset dan liabilitas keuangan yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

37. KONDISI EKONOMI

Kondisi ekonomi global terus mengalami perbaikan setelah krisis ekonomi global. Hal ini juga berpengaruh ke ekonomi Indonesia yang terus mengalami perbaikan di tahun 2018. Harga-harga komoditas terutama batubara terus mengalami pemulihan di tahun 2017 dimana kenaikan ini terus berlanjut sampai kuartal pertama tahun 2018. Hal ini diharapkan akan berlanjut ke depannya.

Berdasarkan data historikal, harga batubara sangat fluktuatif. Hal ini merupakan salah satu resiko yang dapat mempengaruhi operasi dari Perusahaan serta juga pelanggan. Disamping itu terdapat resiko dari ketidak pastian kebijakan pemerintah Indonesia dalam perizinan pertambangan.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of the long-term loan from a related party is determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair value of the Group's long term loan from a related party is measured using input level 3 which include inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data.

37. CURRENT ECONOMIC CONDITION

Global economic conditions continue to improve after the global economic crisis. It also affects Indonesia's domestic economy which continues to improve in year 2018. Commodity prices, especially coal, continue to recover in 2017, where this increase continues until the first quarter of 2018. This condition is expected to continue in the future.

Based on historical data, coal prices are very volatile. This risk may adversely affect the operations of the Company as well as its customers. In addition, there is an uncertain risk from Indonesian government policy in mining regulation.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2018
 AND 2017 (UNAUDITED) – Continued

Perubahan kondisi ekonomi sangat tergantung kepada kondisi ekonomi global serta juga penyelesaian krisis global, suatu tindakan yang berada diluar kendali Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan harus mempertimbangkan strategi dengan seksama terhadap berbagai kemungkinan resiko dan menggunakan peluang yang ada untuk menjaga likuiditas dan pendapatan Perusahaan, termasuk pengaruhnya terhadap investor, pelanggan, dan pemasok.

Manajemen menyakini bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan operasinya di masa depan sehingga laporan keuangan konsolidasian tetap dapat disajikan dengan mempertahankan asumsi kelangsungan usaha.

38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017, Grup melakukan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018 US\$ '000	31 Maret/ March 31, 2017 US\$ '000	
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	20.156	5.402	Increase in liabilities for purchase of property, plant and equipment

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 92 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 April 2018.

Changes in economic conditions are highly dependent on global economic conditions as well as the resolution of the global crisis, an act that is beyond the control of the Company. Therefore, the Company should carefully consider its strategy for any possible risks that may come and take the available opportunities to maintain the Company's liquidity and earnings, including its effects on investors, customers and suppliers.

The management believes that the Group has adequate resources to continue its operations for the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

38. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITY

For the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017, the Group has investing activity that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018 US\$ '000	31 Maret/ March 31, 2017 US\$ '000	
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	20.156	5.402	Increase in liabilities for purchase of property, plant and equipment

39. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 92 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 24, 2018.

PT Petrosea Tbk. (Head Office)

Indy Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

T: +62 21 29770999

F: +62 21 29770988

W: www.petrosea.com